

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU BUDAYA 2025-2029



TENTANG DOKUMEN RENCANA STRATEGIS

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin 2025–2029 disusun sebagai pedoman strategis dalam merencanakan arah pengembangan fakultas hingatahun 2029. Kehadiran dokumen ini merupakan wujud komitmen FIB Unhas untuk terus berbenah, memperkuat kualitas akademik, dan menjawab tantangan global dengan tetap berpijak pada kearifan lokal. Dengan susunan yang ringkas, dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bersama bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Budaya dalam mewujudkan visi fakultas yang unggul, adaptif, berdaya saing, dan berdampak.

Lebih dari sekadar kelengkapan administratif, dokumen ini menjadi landasan penyusunan dan pelaksanaan aktivitas tridarma Perguruan Tinggi di Fakultas Ilmu Budaya yang mencakupi rancangan pengajaran, roadmap penelitian dan pengabdian, program kerja, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan. Setiap deskripsi dan rinci yang tertuang di dalamnya merupakan hasil perencanaan yang berorientasi pada masa depan dengan tujuan menghadirkan Fakultas Ilmu Budaya Unhas yang lebih baik, relevan, inklusif, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

iv

GLOSARIUM

vi

DAFTAR TABEL

xi

VISI & MISI

x

BAB 1. PENDAHULUAN

1

BAB 2. CAPAIAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS

6

BAB 3. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

16

BAB 4. STRATEGI DAN PROGRAM

26

BAB 5. KERANGKA POKOK PENDANAAN

49

BAB 6. PENUTUP

56

KATA PENGANTAR



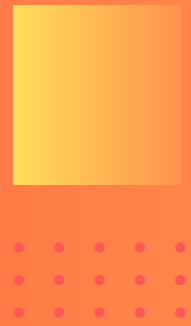
Dengan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya menyambut baik rampungnya penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Hasanuddin periode 2025-2029. Dokumen ini merupakan dokumen administratif, sekaligus akan berfungsi sebagai sebuah kompas yang akan memandu langkah kita bersama dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang di tengah dinamika zaman yang terus berubah.

Renstra ini disusun sebagai wujud komitmen kita untuk merealisasikan visi besar fakultas, yaitu menjadi “Pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan yang unggul berbasis kearifan Benua Maritim Indonesia”. Visi ini mengakar kuat pada identitas kita sebagai bagian dari warisan peradaban maritim yang kaya, sekaligus mendorong kita untuk berkontribusi secara signifikan pada tingkat nasional dan global.

Dalam lima tahun ke depan, kita dihadapkan pada berbagai isu strategis dari disrupsi teknologi hingga tantangan ketahanan sosial dan ekologis. Renstra ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut melalui lima pilar utama, yaitu peningkatan kualitas pendidikan yang inovatif, penguatan budaya riset dan pengabdian yang berdampak, pengembangan jejaring alumni yang berdaya saing global, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penyelenggaraan tata kelola kampus yang akuntabel dan transparan. Setiap program dan sasaran yang dirumuskan dalam dokumen ini bertujuan mempertajam peran humaniora sebagai lensa kritis dalam memahami dan membangun peradaban yang lebih adil dan inklusif.

Penyusunan Renstra ini telah melalui proses partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, dari pemimpin fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga alumni. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang tulus atas segala kontribusi pemikiran dan kerja keras yang telah dicurahkan.

Keberhasilan implementasi Renstra ini bergantung pada sinergi dan kolaborasi seluruh sivitas akademika FIB Unhas. Marilah kita jadikan dokumen ini sebagai pedoman kerja bersama, landasan untuk berinovasi, dan sumber inspirasi untuk terus berkarya. Dengan semangat kebersamaan, mari kita wujudkan FIB Unhas



sebagai fakultas yang unggul, relevan, dan berdampak, serta berperan strategis dalam menopang Universitas Hasanuddin menuju pemeringkatan global.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

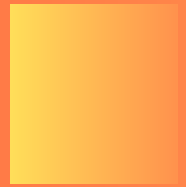
Makassar, 16 Oktober 2025

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Prof. Dr. Andi Muhammad Akhmar, S.S., M.Hum.

NIP. 1969

GLOSARIUM



APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah)

Rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh DPRD dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

BMI (Benua Maritim Indonesia)

Konsep strategis geografis dan geopolitik yang mencakup laut, darat, dan dirgantara dalam wilayah Indonesia, menjadi basis keunggulan akademik Unhas.

BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

Sebuah lembaga pemerintah nonkementerian di Indonesia yang dibentuk untuk menyelenggarakan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, serta invensi dan inovasi.

FIB (Fakultas Ilmu Budaya)

Fakultas yang mempelajari dan mengembangkan studi sastra, budaya, bahasa, sejarah, dan arkeologi.

IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

Mengukur seberapa puas masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh suatu instansi atau lembaga publik.

IKT (Indikator Kinerja Tambahan)

Acuan dalam menjaga dan meningkatkan standar mutu, terutama dalam lingkungan pendidikan tinggi.

IKU (Indikator Kinerja Utama)

Indikator utama yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

IPI (Iuran Pengembangan Institusi)

Biaya tambahan yang dikenakan kepada mahasiswa program diploma dan sarjana yang diterima melalui jalur seleksi mandiri di Perguruan Tinggi Negeri.

LN (Luar Negeri)

Lokasi atau negara yang berada di luar wilayah kedaulatan sebuah negara.

MoU (Memorandum of Understanding)

Nota kesepahaman atau perjanjian pendahuluan.

MoA (Memorandum of Agreement)

Dokumen tertulis yang merinci kesepakatan antara dua pihak atau lebih untuk bekerja sama dalam sebuah proyek atau mencapai tujuan tertentu.

NGO (Non-Governmental Organization)

Organisasi nonpemerintah.

PIMNAS (Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional)

Ajang kompetisi karya ilmiah mahasiswa tingkat nasional.

PT (Perguruan Tinggi)

Institusi pendidikan tinggi

PTN BH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum)

Perguruan tinggi negeri yang diberikan otonomi penuh oleh pemerintah untuk mengelola aspek akademik, keuangan, dan organisasinya secara mandiri.

PTN BLU (Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum)

Institusi pendidikan tinggi milik negara yang memiliki otonomi terbatas dalam pengelolaan keuangan dan operasionalnya.

Renstra (Rencana Strategis)

Dokumen perencanaan organisasi yang menjelaskan visi, misi, tujuan, dan strategi jangka menengah untuk mencapai hasil yang ingin diraih.

RIPK (Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan)

Pedoman dan kerangka kerja yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dalam Peraturan Presiden (Perpres).

RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan)

Dokumen perencanaan yang menguraikan program, kegiatan, dan anggaran suatu organisasi untuk satu tahun anggaran.

SCOPUS

Suatu layanan dan penyedia database atau pusat data jurnal yang berada di bawah naungan Elsevier.

SDM (Sumber Daya Manusia)

Merujuk pada manusia sebagai aset penting yang memiliki keterampilan.

SDGs (Sustainable Development Goals)

Agenda global yang disepakati oleh negara-negara anggota PBB pada tahun 2015 untuk menciptakan dunia yang lebih baik, adil, dan lestari pada tahun 2030.

SIKOLA (Sistem Kelola Pembelajaran)

Sebuah *Learning Management System* (LMS) yang digunakan untuk mendukung dan memperlancar proses pembelajaran daring.

STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics)

Sebuah pendekatan pembelajaran multidisipliner yang mengintegrasikan kelima bidang tersebut untuk menumbuhkan pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan komunikasi.

TOEFL (Test of English as a Foreign Language)

Tes standar internasional yang mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang, terutama dalam konteks akademik, untuk keperluan pendidikan tinggi, pekerjaan, atau beasiswa.

UKT (Uang Kuliah Tunggal)

Biaya pendidikan yang dibayarkan setiap semester oleh mahasiswa di perguruan tinggi negeri di Indonesia.

WoS (Web of Science)

Platform daring berbayar yang menyediakan basis data terkurasi untuk artikel ilmiah, prosiding konferensi, dan literatur ilmiah lainnya.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Daftar Dokumen Landasan Hukum
- Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Renstra FIB Unhas 2025 - 2029
- Tabel 3. Strategi Renstra FIB Unhas 2025 - 2029
- Tabel 4. Program dan Aktivitas Renstra FIB Unhas 2025 - 2029



VISI

“Pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan yang unggul berbasis Benua Maritim Indonesia”



MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu budaya yang unggul dan inovatif.
2. Meningkatkan budaya riset yang berkualitas dan kegiatan pengabdian kolaboratif yang berdampak bagi masyarakat.
3. Menghasilkan alumni yang berintegritas, adaptif, dan berdaya saing global
4. Mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, kompetitif, dan kolaboratif secara global.
5. Menyelenggarakan tata Kelola kampus yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan

BAB 1

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin (FIB Unhas) 2025–2029 disusun sebagai kerangka acuan strategis, terpadu, dan komprehensif untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam mewujudkan visi FIB sebagai pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan yang unggul berbasis kearifan Benua Maritim Indonesia (BMI). Fakultas Ilmu Budaya memiliki tanggung jawab untuk terus melaksanakan dan memajukan tridarma perguruan tinggi dengan pendekatan yang adaptif, inovatif, humanis dan berkelanjutan.

Dokumen Renstra ini diharapkan berfungsi sebagai rujukan jangka menengah (lima tahunan) dalam menyasar visi dan misi fakultas ke depan yang selaras dengan isu strategis dan dinamika global. Penyusunan Renstra ini dilandasi oleh sejumlah peraturan perundang-undangan yang relevan, utamanya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Unhas, dokumen Rencana Jangka Panjang Unhas menuju 2030, Rencana Strategis Unhas Tahun 2025-2029, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029, Undang Undang Pemajuan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2017, serta perkembangan kondisi lingkungan strategis nasional. Penyusunannya telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan sebagai usaha untuk memperoleh keragaman pandangan, mendengar berbagai kepentingan dan aneka masukan untuk memastikan bahwa Renstra ini akan merespons isu-isu strategis yang berkembang serta menjadikan Fakultas Ilmu Budaya memiliki dampak yang baik di dalam masyarakat luas.

Renstra FIB Unhas 2025-2029 merupakan cerminan dari keinginan untuk membangun program studi dan fakultas yang memberi manfaat bagi lingkungan dan masyarakat luas sertadirancang untuk mewujudkan visi melalui misifakultas. Secara lebihluas, Renstra disusun sebagai usaha fakultas untuk menjawab isu-isu strategis yang dihadapinya sebagai lembaga pendidikan serta memberi jawaban atas berbagai



tanggapan isu-isuglobal yang berkembang dan mutakhir. Fakultas Ilmu Budaya menganggap isu-isu global seperti perubahan iklim dan krisis lingkungan, ketidaksetaraan dan kemiskinan, kesehatan global, konflikdan krisis, migrasi, krisis dan urbanisasi, teknologi dan etika digital, ketahanan pangan dan air, politik dan tata kelola global, budaya dan identitasglobal, isu gender dan inklusivitas, dan juga korupsi adalah isu-isu yang penting dan mendasar yang menuntut fakultas beserta sivitas akademikadi dalamnya untuk memberi tanggapan. Isu-isu tersebut dapat diterjemahkan menjadi roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakatdalam lima tema:

- Ketahanan Sosial dan Ketahanan Ekologis Berbasis Humaniora
- Humaniora untuk *Public Space & Public Sphere*
- Disrupsi Teknologi dalam Kajian Humaniora
- Paradigma Humaniora dalam Membaca Konflik dan Krisis kemanusiaan
- Pemajuan kebudayaan untuk Masyarakat yang Berkeadilan dan Inklusif

Di dalam renstra ini dimasukkan berbagaistrategi, program dan kegiatan yang dirumuskan secara komprehensif melalui pendekatan transdisipliner dengan mempertimbangkan capaian yang telah diperoleh pada tahun-tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi, serta melihat kembali visi dan misi FIB untukmemastikan renstra ini didasarkan pada arah dan tujuan yang telah disepakati bersama. Renstraini diharapkan menjadipanduan untuk semua usaha sivitas akademikaFIB untuk menjadikan lembaga ini menjadi institusi yang berdampak tidak hanya untuk masyarakatIndonesia tetapi juga berkontribusi di tataran global.

LANDASAN HUKUM

Renstra FIB Unhas periode 2025 - 2029 ini disusun mengacu pada berbagai sumber, yakni sebagai berikut:

NO.	DOKUMEN	URAIAN
1	Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003	Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2	Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012	Tentang Pendidikan tinggi;
3	Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 Undang-undang Nomor 59 Tahun 2024	Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Sisnas Iptek);
4	Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2015	Tentang Statuta Universitas Hasanuddin;
5	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023	Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6	Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023	Tentang Indikator Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
7	Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor 002/UN4.0/2018	Tentang Kebijakan Umum Universitas Hasanuddin;
8	Undang-undang Pemajuan Kebudayaan No 5 Tahun 2017	Tentang Pemajuan Kebudayaan;
9	Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2021	Bentuk rinci tentang UU No. 5 Tahun 2017;
10	Peraturan Presiden No. 115 Tahun 2024	Tentang Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan (RIPK) 2025-2045
11	Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2022	Tentang Rencana Pendaftaran Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya

Tabel 1. Daftar Dokumen Landasan Hukum

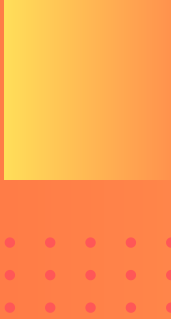
MAKSUD DAN TUJUAN

Program Renstra ini dimaksudkan untuk:

1. Menjabarkan lebih lanjut Rencana Pengembangan Jangka Panjang FIB Unhas hingga tahun 2030 (RP FIB 2030) ke dalam rencana strategis fakultas jangka menengah lima tahunan.
2. Mensinkronisasikan sasaran strategis Unhas dengan sasaran Renstra FIB Unhas
3. Mewujudkan komitmen bersama penyelenggaraan pendidikan pada tingkat universitas, fakultas, dan Prodi dalam lingkup FIB Unhas.

Selanjutnya, Renstra FIB 2025-2029 disusun dengan tujuan spesifik, yaitu:

1. Menjadi landasan dalam penyusunan Renstra atau pengembangan program dan kegiatan pada tingkat departemen, prodi/pusat kajian/unit lainnya dalam lingkup Fakultas Ilmu Budaya;
2. Menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja, yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) FIB;
3. Memberikan arah atau petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan tridarma di FIB selama periode 2025- 2029;
4. Menyediakan kebijakan dan program penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang terarah dalam lima tahun ke depan;
5. Menyusun pedoman bagi stakeholder penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi di FIB selama periode 2025-2029;
6. Menetapkan tolok ukur kinerja keberhasilan penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi untuk periode kepemimpinan FIB yang berjalan guna mewujudkan visi dan misi FIB;
7. Merumuskan instrumen untuk menjalankan fungsi-fungsi pengawasan di FIB, terutama dalam pengendalian penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi agar senantiasa berada pada jalur harapan bersama dalam memajukan FIB sebagai salah satu pilar dalam kehidupan akademik di Universitas Hasanuddin.



SISTEMATIKA

BAB 1, PENDAHULUAN yang memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB 2, CAPAIAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS yang memuat gambaran umum kondisi Unhas saat ini, serta permasalahan, dan isu strategis Unhas terkait tridarma pendidikan tinggi.

BAB 3, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN yang memuat rumusan visi dan misi untuk periode 2025- 2029, nilai-nilai Unhas, serta tujuan dan sasaran yang hendak dicapai selama periode 2025-2029.

BAB 4, STRATEGI, PROGRAM, DAN KEGIATAN yang memuat rumusan strategi dari setiap misi untuk mencapai tujuan dan sasaran, penjabaran program dan kegiatan dari setiap strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dikehendaki selama periode 2025-2029.

BAB 5, KERANGKA PENDANAAN yang memuat rincian pendanaan Unhas dan bagaimana cara mengelola dan mengalokasikan dana untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Unhas selama periode 2025-2029.

BAB 6, PENUTUP yang memuat pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renstra Unhas periode 2025-2029.

BAB 2

CAPAIAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS

CAPAIAN

Kinerja tahunan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) diukur dengan sejumlah indikator, yang meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indeks Kepuasan Masyarakat IKM, dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Berkaitan dengan IKU, dari 19 indikator, sembilan di antaranya sudah melampaui target dan delapan lainnya memperlihatkan realisasi separuh atau bahkan lebih dari target. Meskipun demikian, terdapat dua indikator yang pencapaiannya masih jauh dari harapan yakni di bawah separuh dari target. Dalam hal IKM, 18 dari total 28 Indikator telah melampaui target. Sisanya, tujuh indikator memperlihatkan realisasi 50% atau lebih dari target, sedangkan tiga indikator lainnya menunjukkan realisasi kurang dari separuh. Dalam hal IKT, dari tiga indikator, satu indikator memperlihatkan realisasi 50% atau lebih dari target, sedangkan dua indikator lainnya menunjukkan realisasi setengah dari target yang ingin dicapai.



Terdapat Sembilan IKU dan 18 IKM yang realisasinya melebihi target. Tiga IKU pertama terkait dengan kondisi lulusan FIB, yaitu IKU 1.C (Persentase lulusan S-1 dan D-4/D-3/D-2 yang menjadi wiraswasta), IKU 2.A (Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 SKS di luar program studi/kampus), dan IKU 2.B (Perolehan medali Pimnas (emas=50, Silver=25, perunggu=10) (poin)), menunjukkan capaian yang baik. Hasilnya, 18% lulusan FIB menjadi wirausaha (melampaui target 7%), 45% mahasiswa mengambil SKS di luar program studi/kampus (melebihi target 35%), dan 18% lulusan meraih prestasi minimal di tingkat nasional (juga melampaui target 7%).

Lima IKU berikutnya yang berfokus pada kinerja dosen juga menunjukkan capaian yang melampaui target. Data menunjukkan bahwa 41,1% dosen FIB (dari target 35%) melaksanakan kegiatan tridarma di perguruan tinggi luar negeri; 125% (dari target 35%) bekerja sebagai praktisi di dunia industri; 16,7% (dari target 10%) membina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional; 53,6% (dari target 50%) memiliki sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; serta 49,1% (dari target 20%) merupakan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Capaian tersebut menunjukkan bahwa dosen FIB memiliki tingkat kompetensi yang tinggi dan mampu berkiprah secara luas, baik pada tingkat nasional maupun pada internasional.

Prestasi sangat baik terlihat pula dalam hal IKU 8, yaitu persentase program studi S-1 dan D-4/D-3/D-2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Target FIB pada tahun 2024 adalah 75 persen, sementara capaiannya sangat menggembirakan yaitu 90%.

Selain capaian dalam hal IKU, FIB juga menunjukkan kinerja yang melampaui target pada sejumlah Indikator Kinerja Mutu (IKM). Empat indikator yang terkait dengan aspek tata kelola unit menunjukkan peningkatan, yakni IKM 2.A (realisasi anggaran), IKM 3.A (persentase kepuasan civitas akademika terhadap tata kelola unit), IKM 3.B (tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen), dan IKM 5.A (kualitas website unit). Pada keempat IKM ini, capaian FIB berada 2-5% di atas target.



Selain itu, terdapat delapan IKM lain yang juga melampaui target, yaitu: proposal dana padanan Kedaireka, jumlah HAKI di luar paten, jumlah SDGs, sitasi dosen per fakultas, jumlah dosen Unhas yang bekerja sama dengan dosen PTN BH atau lembaga di bawah BRIN, jumlah dosen atau kelompok dosen yang memiliki program kerja sama penelitian luar negeri, jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset pada konferensi internasional (*host* selain Unhas), serta jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri. Capaian ini mencerminkan kemampuan akademik dosen FIB yang sangat baik dan produktif.

Pencapaian di atas target juga terlihat pada indikator internasionalisasi, yakni jumlah dosen asing (IKM 5.D), jumlah adjunct professor (IKM 5.F), serta jumlah visiting lecturer/professor dari luar negeri (IKM 5.T). Ketiga capaian ini menunjukkan keberhasilan FIB dalam memperluas jejaring dan kolaborasi internasional. Selain itu, ada tiga indikator tambahan yang turut melebihi target: (1) jumlah outbound students dari Unhas ke perguruan tinggi luar negeri (IKM 5.X) dengan capaian 45 dari target 18, (2) jumlah kolega dekat atau potential peer reviewer untuk academic reputation (IKM 5.B), dan (3) jumlah kolega serta lembaga potensial untuk *employer reputation peer reviewers* (IKM 5.C). Secara keseluruhan, hasil ini menjadi indikator penting atas kinerja akademik, penelitian, dan jejaring internasional FIB yang terus meningkat.

Adapun indikator yang mencapai realisasi 50% atau lebih dari target adalah delapan IKU dan tujuh IKM. Untuk IKU, dua indikator utama terkait kondisi lulusan menunjukkan capaian yang relatif baik, yaitu IKU 1.A (lulusan yang bekerja minimal 12 bulan setelah kelulusan) dengan capaian 56,4% dari target 80%, serta IKU 1.B (lulusan yang melanjutkan studi) dengan capaian 12,5% dari target 13,0%. Selain itu, IKU 4.A yang mengukur persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 telah mencapai 64,8% dari target 70%. Pada level program studi, tiga indikator mencatat capaian tinggi, yaitu IKU 6.A (kerja sama dengan mitra) dan IKU 8.B (implementasi kurikulum K23) masing-masing mencapai 100%, sedangkan persentase Prodi terakreditasi A/Unggul mencapai 80% dari target 90%. IKU 7.A mengenai penerapan metode *team-based project* atau *case methods* mencapai 85% sesuai target, dan IKU 3.1 tentang pembangunan zona integritas juga mencatat capaian 100%. Secara umum, capaian ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam kualitas lulusan, kurikulum, serta tata kelola program studi.



Sementara itu, tujuh indikator IKM yang telah mencapai 50% atau lebih meliputi: IKM 1.A (pelaporan pencapaian renstra dan target kinerja) 100%, IKM 5.E (*double/joint degree*) 1 dari target 2 Prodi, IKM 5.J (riset konsorsium) 2 dari target 2 riset, IKM 5.M (implementasi Program UIGM) 100%, IKM 5.V (joint publication) 10 dari target 20 publikasi, IKM 5.W (inbound students) 22 dari target 23 mahasiswa, dan IKM 5.Y (joint international conference) 2 dari target 2 kegiatan. Capaian-capaian ini mencerminkan efektivitas kerja sama FIB dalam mendukung penelitian, mobilitas mahasiswa, dan penyelenggaraan konferensi internasional bersama mitra luar negeri.

Masih terdapat sejumlah indikator yang realisasinya di bawah 50%. IKU 5.A (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional, SCOPUS dan WoS) hanya mencapai angka 43 dari target 163; sementara IKU 5.B (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat) hanya mencapai angka 46 dari target 81. Sejumlah langkah masih sangat diperlukan untuk meningkatkan publikasi hasil penelitian dan kegiatan pengabdian dosen dan juga mahasiswa Pascasarjana FIB pada jurnal internasional terindeks SCOPUS dan WoS. Adapun untuk IKU 5.B, *output* pengabdian perlu dibuat dalam bentuk yang mudah untuk diakses dan digunakan oleh masyarakat.

Selanjutnya, terdapat tiga indikator dengan capaian di bawah 50% yang berhubungan dengan mahasiswa FIB, yaitu IKM 5.P (International Student Ratio) dengan capaian 0.6% dari target 1%, IKM 5.Z (Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL > 500) dengan capaian 185 dari target 304, dan IKM 3.C (Perolehan medali Pimnas) yang belum diperoleh sama sekali oleh FIB. Peningkatan jumlah mahasiswa asing dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan promosi tingkat internasional. Adapun jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL > 500 dapat ditingkatkan dengan memfasilitasi kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa dan pembiayaan tes TOEFL. Adapun perolehan medali Pimnas dapat terus diupayakan oleh tim kegiatan kemahasiswaan melalui kegiatan *coaching clinic* yang lebih sistematis. Dua indikator terakhir yang pencapaiannya masih berada pada angka 0 adalah IKT 1.A (Target Dana Abadi) dan IKT 2.A (Jumlah penerimaan dari kerja sama dan usaha lainnya di luar UKT). Kedua indikator ini memerlukan upaya yang lebih intensif serta melibatkan kerja sama dengan alumni dan berbagai instansi di luar FIB.



PERMASALAHAN

Rendahnya publikasi internasional, kerja sama internasional, dan jumlah mahasiswa asing di FIB

Pada tahun 2024, dosen FIB menghasilkan 43 artikel atau sekitar 25% dari target IKU 2024 sebesar 163 artikel (Tabel 2). Pada saat yang bersamaan, tema yang diangkat dalam artikel belum bergaung pada tingkat internasional yang ditunjukkan dengan rendahnya jumlah sitasi dari artikel yang telah terbit.

Salah satu alasan penting rendahnya produktivitas dosen adalah belum terbangunnya ekosistem riset yang dapat memfasilitasi dosen menghasilkan jumlah artikel yang lebih banyak. Ekosistem riset yang lebih baik juga dapat mendorong penelitian dan penulisan dengan tema yang pada saat ini dan beberapa tahun yang akan datang merupakan tema yang banyak diperbincangkan di dalam dunia akademis internasional. Penyebab lainnya adalah rendahnya dorongan dan motivasi para dosen, terutama pada level guru besar, untuk menuliskan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah bereputasi internasional.

Dalam konteks kerja sama, kolaborasi riset yang dilakukan oleh tenaga pendidik FIB menghasilkan 10 *joint-publication* dari target 20 publikasi bersama yang setara dengan 50%. Sejumlah hal menjadi tantangan dalam meningkatkan kolaborasi internasional ini, antara lain: terbatasnya interaksi dan mobilitas dosen/peneliti FIB dalam forum ilmiah internasional, rendahnya partisipasi dalam program *postdoc*, *visiting scholar*, atau konferensi internasional, kurangnya dosen/peneliti yang memiliki kemampuan untuk mempromosikan topik riset keunggulan FIB yang berbasis BMI, dan lemahnya minat dosen/peneliti guru besar untuk bermitra dengan peneliti dari lembaga-lembaga riset di luar negeri.

Persentase mahasiswa asing di FIB mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, meski belum mencapai target 1% dari jumlah total mahasiswa. Minimnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti proses pembelajaran di FIB disebabkan karena belum maksimalnya promosi terutama pada Prodi potensial yang memiliki *competitive advantage* berbasis pengetahuan Indonesia bagian timur, serta terbatasnya diseminasi tentang informasi beasiswa ke Indonesia.



Rendahnya prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional

Tidak ada mahasiswa FIB yang berhasil mendapat medali dalam ajang PIMNAS 2024. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah kelompok mahasiswa FIB yang memperoleh pendanaan PKM dan terpilih mengikuti PIMNAS. Kurangnya pembimbingan dari dosen pendamping dan kurangnya motivasi mahasiswa FIB untuk berkompetisi dalam ajang tersebut merupakan penyebab utamanya. Minimnya informasi terkait kompetisi mahasiswa di luar PIMNAS baik di dalam negeri maupun lingkup internasional juga menjadi alasan rendahnya daya saing mahasiswa.

Tantangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan program studi

Tantangan dalam menaikkan persentase program studi yang terakreditasi unggul/A, utamanya program studi pascasarjana (S2 & S3) adalah terbatasnya jumlah mahasiswa dalam setiap Prodi, lambatnya kurikulum merespons kebutuhan pasar ketenagakerjaan sehingga tingkat serapan lulusan dalam dunia kerja menjadi rendah, dan minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran inovatif dan riset bereputasi global.

Lambatnya transformasi sistem digitalisasi pengelolaan pendidikan

Teknologi digital belum digunakan secara luas dalam proses pendidikan dan pengelolaan fakultas. Metode belajar digital dan hybrid (campuran daring dan luring) yang sudah menjadi keharusan, belum didukung dengan fasilitas yang memadai. Meskipun media digital sudah banyak digunakan dalam pembelajaran, namun masih banyak tenaga sumber daya yang belum mampu memanfaatkan media digital yang telah dipersiapkan oleh universitas, misalnya belum maksimalnya pemanfaatan platform sistem kelola pembelajaran (SIKOLA). Selain itu, infrastruktur sistem teknologi informasi kampus, terutama jaringan internet, masih terbatas dan lambat.

Terbatasnya kemampuan untuk menggali sumber pendanaan di luar UKT

Belum adanya sumber yang memadai untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran di FIB maupun untuk peningkatan dana abadi UNHAS disebabkan, salah satunya karena pendanaan internal masih bertumpu pada pemasukan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Hal ini berdampak pada terbatasnya dukungan terhadap proyek-proyek riset yang berskala global sehingga dosen harus lebih bergantung pada hibah eksternal. Namun, jika tenaga pendidik dan periset diberikan dukungan yang memadai untuk mengakses dan bersaing



dalam hibah eksternal, metode ini justru dapat memperkuat peluang kolaborasi internasional, tidak hanya kepada institusi rekanan namun juga Non-governmental Organisation (NGO) dalam mengatasi masalah masyarakat secara kolektif.



ISU STRATEGIS

Fakultas Ilmu Budaya baik sebagai lembaga yang mewadahi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan sebagai lembaga yang bertanggung jawab menghasilkan generasi berikutnya dalam bidang humaniora, menghadapi dunia luas yang mengalami proses transformasi yang sangat cepat dan mendasar. Teknologi yang mempengaruhi semua segi kehidupan manusia telah menciptakan perubahan yang dampak positif ataupun negatifnya tidak segera bisa dinilai tetapi harus segera ditanggapi. Keberadaan Fakultas Ilmu Budaya sedikit banyak sangat terkait kepada kemampuan fakultas ini baik secara mandiri maupun dalam jejaring lembaga kajian dan pendidikan humaniora di tingkat global, untuk memberi kebermanfaatan kepada masyarakat yang lebih luas dalam menyikapi perubahan dan bahkan transformasi ini.

Terdapat sejumlah isu strategis yang telah diidentifikasi dan dipetakan, berangkat dari isu global yang terangkum dalam SDGs. Isu-isu strategis ini nantinya akan diterjemahkan secara komprehensif dalam roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk realisasi aktif isu-isunya. Isu-isu krusial tersebut adalah:

1. Ketahanan Sosial dan Ketahanan Ekologis Berbasis Humaniora
2. Humaniora untuk *Public Space & Public Sphere*
3. Disrupsi Teknologi dalam Kajian Humaniora
4. Paradigma Humaniora dalam Membaca Konflik dan Krisis Kemanusiaan
5. Pemajuan kebudayaan untuk Masyarakat yang Berkeadilan dan Inklusif

Lima isu strategis riset di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin (FIB Unhas) di atas bukanlah sekadar daftar topik penelitian yang berdiri sendiri, melainkan suatu ekosistem intelektual yang terintegrasi dan saling memperkuat. Visi ini menempatkan humaniora sebagai lensa kritis untuk menganalisis dan merespons kompleksitas dunia kontemporer. Masing-masing isu memiliki bobot yang setara, dan pemahaman mendalam terhadap satu isu akan secara intrinsik memperkaya perspektif terhadap isu-isu lainnya. Narasi besar ini dimulai dari dasar yang paling fundamental: **Ketahanan Sosial dan Ketahanan Ekologis Berbasis Humaniora**. Isu ini menantang kita untuk melihat lebih dari sekadar data teknis lingkungan. Ia mengajak kita untuk merenungkan bagaimana hubungan manusia dengan alam terwujud dalam narasi budaya, tradisi, lisan, dan kearifan lokal. Penelitian di sini akan menggali



Dari relasi mendasar dengan alam, kita bergerak menuju interaksi antarmanusia yang menjadi fokus isu kedua, **Humaniora untuk *Public Space & Public Sphere***. Isu ini mengeksplorasi bagaimana ruang-ruang publik, baik yang berwujud fisik seperti taman kota atau yang virtual seperti media sosial, menjadi arena di mana gagasan, identitas, dan kepentingan kolektif diperdebatkan. Humaniora di sini berfungsi sebagai alat untuk mengurai dinamika kekuasaan, menyingkap bias dalam representasi, dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menghalangi partisipasi publik yang setara. Kualitas ruang publik ini sangat bergantung pada seberapa baik kita mengelola dialog, dan pada titik inilah kita menyadari bahwa tidak semua interaksi berjalan mulus. Sering kali, ruang publik menjadi ajang perselisihan, yang membawa kita ke isu berikutnya.

Inilah mengapa isu ketiga, Paradigma Humaniora dalam Membaca Konflik dan Krisis Kemanusiaan, menjadi sangat relevan. Daripada hanya melihat konflik sebagai peristiwa politik atau ekonomi, humaniora melihatnya sebagai fenomena yang berakar pada sejarah, ingatan kolektif, dan perbedaan nilai. Isu ini memungkinkan kita untuk menggali narasi-narasi yang terpinggirkan, memahami psikologi trauma, dan menganalisis bagaimana bahasa dan simbol digunakan untuk membenarkan kekerasan atau sebaliknya, untuk membangun perdamaian. Tanpa pemahaman mendalam dari perspektif humaniora, resolusi konflik hanya akan bersifat sementara, karena ia mengabaikan luka-luka kemanusiaan yang lebih dalam. Di tengah semua isu ini, terdapat satu kekuatan disruptif yang meresap ke dalam setiap sendi kehidupan: teknologi. Isu keempat, Disrupsi Teknologi dalam Kajian Humaniora menempatkan teknologi bukan sekadar sebagai alat, melainkan sebagai subjek kajian yang membentuk kembali identitas, etika, dan cara kita berinteraksi. Penelitian di sini akan mengkaji implikasi filosofis dari kecerdasan buatan, menganalisis bagaimana media sosial membentuk wacana publik, dan mengevaluasi dampak teknologi pada privasi dan kebebasan berekspresi. Humaniora berfungsi sebagai kompas etis yang membantu kita menavigasi lautan inovasi, memastikan bahwa teknologi tetap melayani tujuan kemanusiaan, bukan sebaliknya. Pada akhirnya, keempat pilar riset ini, ekologi, ruang publik, konflik, dan teknologi—bermuara pada satu tujuan besar yang menjadi benang merahnya: Humaniora untuk Masyarakat yang Berkeadilan dan Inklusif. Isu ini adalah sintesis dari semua elemen sebelumnya, menempatkan keadilan sosial dan inklusivitas sebagai hasil akhir dari setiap upaya riset. Ini berarti,



penelitian tentang ketahanan ekologis harus memastikan bahwa manfaatnya didistribusikan secara adil. Kajian tentang ruang publik harus berujung pada penciptaan platform yang benar-benar inklusif bagi setiap suara. Analisis konflik harus bertujuan pada rekonsiliasi dan keadilan restoratif. Dan pemahaman tentang teknologi harus memastikan bahwa ia tidak memperlebar jurang ketidaksetaraan. Dengan demikian, kelima isu ini tidak berdiri terpisah. Mereka adalah satu kesatuan yang koheren, suatu visi yang menjadikan humaniora sebagai instrumen vital untuk membangun peradaban yang lebih manusiawi dan adil.



BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

VISI DAN MISI JANGKA PANJANG FIB UNHAS TAHUN 2030

Dalam perspektif jangka Panjang sampai dengan tahun 2030, Visi Fakultas Ilmu Budaya Unhas adalah:

“Pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan yang unggul berbasis Benua Maritim Indonesia.”

Visi ini mencerminkan komitmen fakultas untuk menjadi garda terdepan dalam memahami, mengkaji, dan mengembangkan kebudayaan, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik yang memberi kontribusi nyata kepada masyarakat. Terminologi pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan menunjukkan peran strategis fakultas sebagai wadah ilmiah yang tidak hanya berfokus pada pengembangan nilai-nilai budaya lokal, tetapi juga berorientasi pada interpretasi, kreasi, inovasi pengetahuan baru melalui kebudayaan. Keunggulan yang diharapkan bukan hanya dalam skala nasional, melainkan juga dalam lingkup regional dan global.

Dalam konteks basis Benua Maritim Indonesia (BMI), visi ini menegaskan identitas dan kesatuan geografis, geopolitik, dan geokultural Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Fakultas Ilmu Budaya Unhas menempatkan kekayaan maritim ini sebagai landasan fundamental dan menjadi paradigma utama dalam mengkaji kebudayaan. Dengan demikian, visi ini mengarahkan fakultas untuk senantiasa menghasilkan kajian-kajian yang relevan dengan realitas sosial-budaya masyarakat, sekaligus memberi sumbangsih terhadap pemahaman kebudayaan dunia dari perspektif maritim.

Sementara itu, Misi jangka Panjang Fakultas Ilmu Budaya Unhas tahun 2030 berhubungan dengan visi jangka Panjang FIB, yaitu:

“Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian di bidang kebudayaan berbasis Benua Maritim Indonesia.”



Misi ini menegaskan peran fakultas sebagai institusi Pendidikan tinggi yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga mengintegrasikan hasil-hasil riset ke dalam pengabdian masyarakat secara berkesinambungan. Dalam aspek pendidikan, fakultas berkomitmen menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, interaktif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman, namun tetap berakar pada kekayaan BMI. Pembelajaran diarahkan pada pembentukan lulusan yang berkarakter, kritis, berintegritas, dan mampu menjadi agen pemajuan serta pembangunan kebudayaan bangsa.

Pada ranah penelitian, misi ini mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang berorientasi pada analisis, perwujudan, dan pengembangan budaya maritim yang menjadi ciri khas Indonesia. Penelitian bukan hanya menghasilkan pengetahuan baru, tetapi juga menjadi basis solusi atas berbagai tantangan sosial, budaya, dan kemanusiaan di masyarakat maritim. Sementara dalam pengabdian kepada masyarakat, fakultas menempatkan diri sebagai mitra strategis bagi komunitas lokal maupun nasional dalam memperkuat identitas budaya, memberdayakan masyarakat, dan menghidupkan Kembali nilai-nilai budaya lokal yang lahir dari peradaban maritim.

Visi dan Misi jangka Panjang Fakultas Ilmu Budaya Unhas merupakan hasil deliberasi yang dilakukan oleh segenap sumber daya FIB yang kompeten dan relevan dengan kondisi Fakultas Ilmu Budaya Unhas hingga saat ini.

VISI KEPEMIMPINAN DEKAN FIB UNHAS TAHUN 2025 - 2029

Visi kepemimpinan Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Prof. Dr. Andi Muhammad Akhmar, S.S., M.Hum., untuk periode 2025 - 2029 adalah:

“Memajukan Fakultas Ilmu Budaya Unhas sebagai pusat **unggulan** pengembangan **Ilmu Budaya** yang **adaptif** terhadap perubahan sosial, **responsif** terhadap kebutuhan industri, dan **relevan** dengan kemajuan teknologi, serta berperan **strategis** menopang Universitas Hasanuddin mencapai pemeringkatan global.”

Visi tersebut dijabarkan dalam lima misi yang sejalan, sebagai berikut:

- Pusat unggulan pengembangan Ilmu Budaya -> Menjadi pusat unggulan pengembangan Ilmu Budaya

FIB Unhas menjadi rujukan utama dalam pengkajian, dan inovasi di bidang ilmu budaya, serta mampu mengembangkan pendekatan akademik yang adaptif, responsif dan relevan dengan tantangan pemajuan kebudayaan pada lingkup local, nasional maupun global.

- Adaptif terhadap perubahan sosial -> Mampu beradaptasi terhadap perubahan sosial

Kemampuan FIB Unhas mengadaptasi dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dengan tren perubahan sosial, budaya, dan ekonomi masa kini.

- Responsif terhadap kebutuhan industri -> Mampu merespon kebutuhan industri

Responsivitas FIB Unhas dalam menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang link and match dengan kebutuhan industri, khususnya industri kreatif.

VISI DAN MISI JANGKA MENENGAH FIB UNHAS 2029

Dalam perspektif jangka menengah 2025-2029, Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin adalah:

“Pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan yang unggul berbasis kearifan Benua Maritim Indonesia”

Misi 1: Pendidikan

Menyelenggarakan pendidikan humaniora yang unggul dan inovatif.

Misi ini menekankan komitmen fakultas dalam menghadirkan proses pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada kualitas akademik, tetapi juga pada relevansi dan pembaruan metode pembelajaran sesuai perkembangan zaman.

Misi 2: Penelitian dan Pengabdian

Meningkatkan budaya dan kualitas riset dan kegiatan pengabdian kolaboratif yang berdampak bagi masyarakat.

Misi ini menegaskan peran fakultas dalam mengembangkan tradisi akademik yang kuat melalui penelitian dan pengabdian, sekaligus memastikan hasilnya dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat.

Misi 3: Alumni

Menghasilkan alumni yang berintegritas, adaptif, dan berdaya saing global.

Misi ini mencerminkan orientasi fakultas pada kualitas lulusan sebagai *output* utama dari proses Pendidikan tinggi.

Misi 4: Sumber Daya

Mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten, kompetitif, dan kolaboratif secara global.

Misi ini menggambarkan komitmen fakultas dalam mengembangkan kualitas SDM, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa, agar mampu menjadi pilar utama dalam pengelolaan tridarma perguruan tinggi.

Misi 5: Tata Kelola

Menyelenggarakan tata Kelola kampus yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan.

Misi ini mencerminkan komitmen fakultas untuk menghadirkan sistem pengelolaan organisasi yang modern, profesional, serta selaras dengan prinsip *good governance*.

TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Renstra FIB Unhas 2025 - 2029

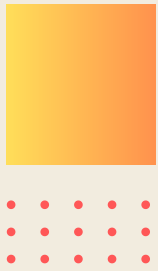
No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
1.	MISI 1: MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN HUMANIORA YANG UNGGUL DAN INOVATIF								
	Tujuan 1: Meningkatkan Kualitas dan Inovasi dalam Penyelenggaraan Pendidikan Humaniora								
	Sasaran 1-1 (1): Meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan minimal 12 bulan (%) (IKU 1)	80	82	84	86	88	88	WD1
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi (%) (IKU 2)	13	14	15	16	18	18	
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 SKS di luar program studi/kampus (%) (IKU 4)	35	37	37	38	38	38	
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta (%) (IKU 3)	7	9	11	13	15	15	
		Persentase mata kuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) atau pemecahan masalah kasus (case methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir (%) (IKU 15)	85	86	87	88	89	89	
		Persentase program studi yang mengimplementasikan K23 (%) (IKU 17)	100	100	100	100	100	100	
		Mahasiswa selesai tepat waktu (%) (IKU 37)	90	91	92	93	94	94	
	Sasaran 1-2 (2): Meningkatkan mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan	International Student ratio (% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa) (IKU 38)	1	1	2	2	3	3	
		Jumlah outbound students dari Unhas ke PT luar negeri (Orang) (IKU 47)	18	20	22	23	25	25	
		Jumlah program studi yang menjalankan double/joint degree. (Prodi) (IKU 28)	2	2	3	3	4	4	
	Sasaran 1-3 (3): Meningkatkan prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (%) (IKU 5)	7	7	9	10	11	11	
		Perolehan medali Pimnas (emas = 50, perak = 25, perunggu = 10) (poin) (IKU 23)	150	150	160	175	175	175	
		Jumlah medali yang dimenangkan Mahasiswa FIB UNHAS pada Lomba/Kompetisi pada level Nasional dan Internasional	1	1	2	2	2	2	
		Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL > 500 (Orang) (IKU 49)	304	310	320	330	340	340	
	Sasaran 1-4 (4): Meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi	Persentase Program Studi yang melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra (%) (IKU 14)	100	100	100	100	100	100	
	Sasaran 1-5 (5): Meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas	Jumlah Inbound Students dari PT Luar Negeri ke UNHAS (orang) (IKU 46)	23	23	25	27	30	30	WD2

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
2.	Misi 2:MENINGKATKAN BUDAYA DAN KUALITAS RISET DAN KEGIATAN PENGABDIAN KOLABORATIF YANG BERDAMPAK BAGI MASYARAKAT								
	Tujuan 2:Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan pengabdian kolaboratif yang berdampak pada masyarakat								
	Sasaran 2-1 (6):Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah dosen berbasis riset.	Proposal dana padanan Kedaireka. (Proposal) (IKU 30)	6	7	8	9	10	10	WD3
		Jumlah Riset Konsorsium (Riset) (IKU 33)	2	4	4	6	6	6	
		Jumlah Produk Startup (produk) (IKU 34)	0	1	1	1	1	1	
		Jumlah paten (granted) (IKU 32)	0	1	1	1	1	1	
		Jumlah HaKI di luar paten (HaKi) (IKU 31)	45	46	46	47	47	47	
		Sitasi dosen per fakultas (Scopus) (Sitasi) (IKU 38)	545	550	555	560	565	565	
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) (Artikel) (IKU 12)	163	165	170	175	180	180	
		Jumlah SDGs (Parameter) (IKU 35)	4	5	5	6	6	6	
		Jumlah dosen Unhas Bekerja sama dengan dosen PTN BH atau Lembaga di Bawah BRIN (orang) (IKU 40)	32	35	37	39	40	40	
		Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi Internasional (Host selain Unhas) (Orang) (IKU 42)	24	25	27	29	30	30	
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT luar Negeri (IKU 6)	35	35	36	37	37	37	
	Sasaran 2-2 (7):Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri (Orang) (IKU 44)	12	13	13	14	14	14	
	Sasaran 2-3 (8):Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI	Jumlah Dosen/Kelompok Dosen memiliki Program kerja sama Penelitian Luar Negeri (orang) (IKU 41)	15	15	16	16	17	17	
		Jumlah Joint Publication dengan Mitra Luar Negeri (Publikasi) (IKU 45)	20	22	22	24	24	24	
		Persentase Dosen yang Berkegiatan tridarma bekerja sebagai Praktisi di Bidang Industry (%) (IKU 7)	35	35	36	36	36	36	
		Persentase Program Studi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra (%) (IKU 14)	100	100	100	100	100	100	
		Jumlah Kolega Dekat/Potensial Peer Reviewer for Academic Reputation (orang) (IKU 25)	54	55	56	57	58	58	
		Kualitas website unit (rubrik penilaian) (%) (IKU 24)	90	92	94	95	95	96	
	Sasaran 2-4 (9)Meningkatnya kemitraan dan kolaborasi kolaborasi universitas dengan dunia industri/dunia usaha, pengembangan job-fair dan pengembangan metode pembelajaran yang melibatkan praktisi usaha/industri	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%) (IKU 11)	20	21	22	23	24	24	
		Jumlah penerimaan dari kerja sama dan usaha lainnya di Luar UKT (Milyar Rupiah) (IKU 51)	1	1	1	1	1	1	

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baselin e 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
3.	Misi 3:MENGHASILKAN ALUMNI YANG BERINTEGRITAS, ADAPTIF DAN BERDAYA SAING GLOBAL								
	Tujuan 3:Meningkatkan kualitas lulusan dan reputasi alumni.								
	Sasaran 3-1 (10)Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran	Jumlah Kolega dalam lembaga yang potensial untuk Employer Reputation Peer Reviewer (orang) (IKU 26)	54	55	56	57	58	58	WD3
	Sasaran 3-2 (11) Meningkatnya reputasi alumni								

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baselin e 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
4.	Misi 4:MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG KOMPETEN, KOMPETITIF DAN KOLABORATIF SECARA GLOBAL								
	Tujuan 4: Meningkatkan kualitas, kesejahteraan, dan daya saing Sumber Daya Manusia FIB Unhas.								
	Sasaran 4-1 (12)Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen	Jumlah dosen asing (orang) (IKU 27)	12	12	12	12	12	12	WD2
		Adjunct Professor (orang) (IKU 29)	2	2	2	2	2	2	WD1
		Jumlah visiting lecturer/professor dari luar negeri (daring/luring) (orang) (IKU 43)	14	16	18	19	20	20	
		Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (%) (IKU 10)	50	51	51	52	52	52	
	Sasaran 4-2 (13)Meningkatnya jejaring dosen	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri (Orang) (IKU 44)	12	13	13	14	14	14	WD3
	Sasaran 4-3 (14)Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3 (%) (IKU 9).	70	70	70	71	72	72	WD2

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline 2024	Target Kinerja Sasaran					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
5.	Misi 5MENYELENGGARAKAN TATA KELOLA KAMPUS YANG AKUNTABEL, TRANSPARAN DAN BERKELANJUTAN								
	Tujuan 5:Mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan dan berkelanjutan.								
	Sasaran 5-1 (15)Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegritas	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit (%) (IKU 21)	90	90	92	94	96	96	GPM
		Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen (%) (IKU 22)	87	90	92	94	96	96	
	Sasaran 5-2 (16)Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas	Kualitas website unit (rubrik penilaian) (%) (IKU 24)	90	92	94	95	96	96	
	Sasaran 5-3 (17)Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2, dan S3 (khusus sekolah pascasarjana terhadap S2/S3, dan vokasi terhadap D3) (%) (IKU 18)	90	90	90	92	95	95	WD2
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 16)	75	75	75	80	80	80	
		Kualitas WEBSITE UNIT (rubrik penilaian) (%) (IKU 24)	90	92	94	95	96	96	
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi Tingkat nasional (%) (IKU 8)	10	10	15	15	15	15	
	Sasaran 5-4 (18)Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI	Jumlah SDGs (Parameter) (IKU 35)	4	5	5	6	6	6	WD3
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. (judul/buah) (IKU 13)	81	82	83	84	5	85	
		Implementasi Program UIGM. (%) (IKU 36)	100	100	100	100	100	100	WD2
	Sasaran 5-5 (19)Meningkatnya kapasitas keuangan dan sistem akuntabilitas kinerja	Realisasi anggaran. (%) (IKU 20)	90	91	92	93	95	95	
		Pelaporan pencapaian Renstra dan Target Kinerja. (%) (IKU 19)	100	100	100	100	100	100	GPM
		Target dana abadi (juta rupiah) (IKU 50)	426	430	430	350	450	450	WD2
		Pembangunan Zona IntegritaS (IKU 52)	100	100	100	100	100	100	GPM



BAB 4

STRATEGI DAN PROGRAM

STRATEGI

Pada tahapan ini dilakukan perumusan strategi terpilih untuk mencapai tujuan dan sasaran. Dalam perspektif ini strategi merupakan langkah-langkah atau upaya yang berisikan program-program indikatif untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka melaksanakan misi untuk mewujudkan visi Fakultas Ilmu Budaya tahun 2029. Berikut ini rumusan strategi berdasarkan setiap sasaran:

Tabel 3. Strategi Renstra FIB Unhas 2025 - 2029

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
1.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses Pendidikan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan minimal 12 bulan (%) (IKU 1)	Penguatan Kurikulum, Metode dan Inovasi Pembelajaran untuk pemajuan ilmu pengetahuan budaya berbasis riset kespesifikan ekosistem BMI kolaborasi dengan pemerintah dan non pemerintah dalam dan luar negeri.
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi (%) (IKU 2)	
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan 10-20 SKS di luar program studi/kampus (%) (IKU 4)	
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta (%) (IKU 3)	
		Persentase mata kuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) atau pemecahan masalah kasus (case methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir (%) (IKU 15)	
		Persentase program studi yang mengimplementasikan K23 (%) (IKU 17)	
		Mahasiswa selesai tepat waktu (%) (IKU 37)	
2.	Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan	International Student ratio (% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa) (IKU 38)	Perluasan jejaring prodi internasional
		Jumlah outbound students dari Unhas ke PT luar negeri (Orang) (IKU 47)	
		Jumlah program studi yang menjalankan double/joint degree. (Prodi) (IKU 28)	

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
3.	Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (%) (IKU 5)	Internasionalisasi serta pengembangan bakat dan kegiatan kemahasiswaan, baik berbasis sains dan riset maupun seni dan olahraga
		Perolehan medali Pimnas (emas = 50, perak = 25, perunggu = 10) (poin) (IKU 23)	
		Jumlah medali yang dimenangkan Mahasiswa FIB Unhas pada lomba/kompetisi pada level Nasional dan Internasional	
		Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL > 500 (Orang) (IKU 49)	
4.	Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%) (IKU 14)	
5.	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas	Jumlah inbound students dari PT luar negeri ke Unhas (Orang) (IKU 46)	Pengembangan Prodi Kelas Internasional dan double degree kespesifikan Ekosistem BMI

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
6.	Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah dosen berbasis riset.	Proposal dana padanan Kedaireka. (Proposal) (IKU 30)	Perluasan akses dan pengembangankolaborasi untuk jurnal-jurnal terindeks Scopus bagi dosen, tim pengelola jurnal untuk level fakultas,departemen dan program studi, dengan penggunaan media sosial akademik (Researchgate, Google Scholar) disertai dengan peningkatan riset berkualitas melalui penguatan jaringan strategis riset internasional,serta peningkatan pengajuan paten dan HaKI.
		Jumlah Riset Konsorsium (Riset) (IKU 33)	
		Jumlah produk startup (produk) (IKU 34)	
		Jumlah paten (granted) (IKU 32)	
		Jumlah HaKI di luar paten (HaKi) (IKU 31)	
		Sitasi dosen per fakultas (Scopus) (Sitasi) (IKU 38)	
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) (Artikel) (IKU 12)	
		Jumlah SDGs (Parameter) (IKU 35)	
7.	Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah dosen Unhas Bekerja sama dengan dosen PTN BH atau Lembaga di Bawah BRIN (orang) (IKU 40)	Perluasan kerja sama riset internasional, terutama pada negara-negara dengan universitas berkelas dunia, optimalisasi TRG, serta inisiasi kemitraan strategis dengan dunia usaha/industri nasional dan internasional berbasis Program Studi
		Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi Internasional (Host selain Unhas) (Orang) (IKU 42)	
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT luar Negeri (IKU 6)	
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri (Orang) (IKU 44)	

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
8.	Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerja sama penelitian luar negeri (Orang) (IKU 41)	Penyebarluasan dan diseminasi formulasi kebijakan publik dan industri berbasis riset secara masif dan terstruktur
		Jumlah joint publication dengan mitra luar negeri (Publikasi) (IKU 45)	
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri (%) (IKU 7)	
		Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (%) (IKU 14)	
		Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation (orang) (IKU 25)	
		Kualitas website unit (rubrik penilaian) (%) (IKU 24)	
9.	Meningkatnya kemitraan dan kolaborasi kolaborasi universitas dengan dunia industri/dunia usaha, pengembangan job-fair dan pengembangan metode pembelajaran yang melibatkan praktisi usaha/industri	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%) (IKU 11)	Mengoptimalkan kemitraan dan kolaborasi universitas dengan dunia industri/dunia usaha, pengembangan job-fair dan pengembangan metode pembelajaran yang melibatkan praktisi usaha/industri
		Jumlah penerimaan dari kerja sama dan usaha lainnya di Luar UKT (Milyar Rupiah) (IKU 51)	

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
10.	Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewer (orang) (IKU 26)	Pengembangan <i>employer gathering</i> dengan mitra industri serta akselerasi publikasi hasil karya akhir mahasiswa S2 dan S3 untuk publikasi jurnal terindeks scopus pada semua program studi penyelenggara Pendidikan pasca sarjana
11.	Meningkatnya Reputasi Alumni		
12.	Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen	Jumlah dosen asing (orang) (IKU 27)	Penguatan pola rekrutmen dan pengembangan kualitas dosen, baik dosen tetap dan dosen ASN maupun dosen praktisi dan dosen LN, termasuk dalam pembimbingan dan ujian akhir mahasiswa
		Adjunct Professor (orang) (IKU 29)	
		Jumlah visiting lecturer/professor dari luar negeri (daring/luring) (orang) (IKU 43)	
		Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (%) (IKU 10)	
13.	Meningkatnya jejaring dosen	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri (Orang) (IKU 44)	Perluasan dan penguatan berkegiatan tridarma PT, baik dengan dunia usaha/industri dalam dan luar negeri maupun PT dalam dan luar negeri

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
14.	Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 (%) (IKU 9)	Peningkatan kualitas layanan dosen dan tenaga kependidikan
15.	Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegritas	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit (%) (IKU 21)	Penguatan transformasi tata Kelola universitas yang adaptif, berorientasi global, berintegritas, dan inklusif
		Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen (%) (IKU 22)	
16.	Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas	Kualitas website unit (rubrik penilaian) (%) (IKU 24)	Pengembangan website yang informatif dan user friendly dengan jangkauan luas dan penyajian bilingual untuk akses informasi bagi calon mahasiswa asing
17.	Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2, dan S3 (khusus sekolah pascasarjana terhadap S2/S3, dan vokasi terhadap D3) (%) (IKU 18)	Akselerasi pemenuhan standar layanan dasar penyelenggaraan tridarma bagi Prodi baru dan prodi lama yang belum terakreditasi maksimal
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 16)	
		Kualitas website unit (rubrik penilaian) (%) (IKU 24)	
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional (%) (IKU 8)	

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
18.	Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI	Jumlah SDGs (Parameter) (IKU 35)	Internalisasi goals SDGs ke dalam kurikulum pembelajaran, road map penelitian dan pengabdian prodi-prodi relevan dengan SDGs
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. (judul/buah) (IKU 13)	
		Implementasi Program UIGM. (%) (IKU 36)	
19.	Meningkatnya kapasitas keuangan dan sistem akuntabilitas kinerja	Realisasi anggaran. (%) (IKU 20)	Transformasi pengelolaan keuangan dan sistem akuntabilitas universitas yang efisien dan efektif
		Pelaporan pencapaian Renstra dan Target Kinerja. (%) (IKU 19)	
		Target dana abadi (juta rupiah) (IKU 50)	
		Pembangunan Zona Integritas (IKU 52)	



Rumusan strategi sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3 tersebut, merupakan upaya-upaya strategis yang akan dilakukan berdasarkan potensi kapasitas kelembagaan dan kompetensi sumber daya yang dimiliki Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin untuk mencapai tujuan dan sasaran setiap tahun selama periode 2025-2029. Upaya untuk mewujudkan visi kami untuk menjadi Pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan yang unggul berbasis kearifan Benua Maritim Indonesia, antara lain melalui sejumlah strategi berikut ini:

1. Penguatan kurikulum, metode dan inovasi pembelajaran

Usaha penguatan yang digagas oleh FIB berfokus pada pemajuan *ilmu-ilmu budaya*. Langkah ini juga secara spesifik menguatkan dan meningkatkan ekosistem BMI melalui kolaborasi dengan pemerintah dan nonpemerintah baik dalam maupun luar negeri. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pendidikan melalui pengembangan inovasi, antara lain berupa pembelajaran kelompok berbasis proyek atau kajian kasus, mengkombinasikan materi pembelajaran dari hasil riset dosen kespesifikan ekosistem BMI dengan buku teks terbaru.

2. Perluasan jejaring prodi internasional

Strategi ini merupakan upaya untuk meningkatkan mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pelibatan mitra dosen luar negeri dalam pembimbingan/ujian tesis dan disertasi sejak dari tahapan ujian proposal hingga ujian akhir tesis atau disertasi. Melalui langkah ini, mitra dosen dari luar negeri tersebut akan tercatat sebagai dosen asing yang menjalankan kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan akan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan mendorong peningkatan nilai WUR.

3. Internasionalisasi serta pengembangan bakat dan kegiatan kemahasiswaan

Pengembangan bakat mahasiswa berbasis sains dan riset maupun seni dan olahraga baik dalam lingkup nasional maupun internasional ditunjukkan melalui jumlah perolehan medali dalam kejuaraan/ kompetisi serta dijustifikasi lebih lanjut melalui penetapan ambang batas minimal perolehan nilai/score TOEFL 500. Ambang batas ini telah disesuaikan dengan standar kompetensi tingkat nasional agar lulusan dan mahasiswa FIB berkualifikasi dan kompeten untuk bersaing.



4. Pengembangan Prodi Kelas Internasional dan double degree kespesifikan Ekosistem BMI

Dalam upaya untuk memperluas ekosistem BMI sebagai landasan penting pendidikan di Unhas, dibuka dan ditambahkan kelas internasional dan double degree sejalan dengan misi memperluas kolaborasi internasional dan juga sosialisasi lebih masif ide BMI ke lingkup yang lebih luas melalui langkah integral yang terukur.

5. Perluasan akses dan pengembangan kolaborasi untuk jurnal-jurnal terindeks Scopus bagi dosen dan tim pengelola jurnal

Sesuai dengan perkembangan riset ilmiah di tingkat nasional maupun internasional, jumlah riset konsorsium, jumlah produksi startup, jumlah paten, jumlah sitasi dosen, serta jumlah rekognisi internasional terhadap keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menjadi fundamental untuk mengantarkan dosen FIB berdaya saing tinggi. Langkah yang dilakukan oleh FIB adalah dengan model pola terintegrasi, misalnya mendorong penggunaan media sosial akademik (Researchgate, Google Scholar), penguatan jaringan strategis riset internasional, serta peningkatan pengajuan paten dan HaKI.

6. Perluasan kerja sama riset internasional

Terutama pada negara-negara dengan universitas berkelas dunia, optimalisasi TRG, serta inisiasi kemitraan strategis dengan dunia usaha/industri nasional dan internasional berbasis Program Studi.

7. Penyebarluasan dan diseminasi formulasi kebijakan publik dan industri berbasis riset secara masif dan terstruktur

Strategi ini merupakan upaya untuk meningkatkan dampak riset terhadap kemaslahatan BMI salah satunya melalui perumusan formulasi dan publikasi serta penyebarluasan naskah kebijakan berbasis riset dosen kepada mitra-mitra strategis kementerian dan lembaga pemerintah serta pemerintah daerah dan pelaku industri/usaha relevan.



8. Mengoptimalkan kemitraan dan kolaborasi universitas dengan dunia industri/dunia usaha

Seperti pengembangan job-fair dan pengembangan metode pembelajaran yang melibatkan praktisi usaha/industri yang diharapkan lulusan dapat menerapkan dan mengembangkan soft skills mereka berupa komunikasi yang efektif, problem-solving, negosiasi, dan time management.

9. Pengembangan *employer gathering* dengan mitra industri serta akselerasi publikasi hasil karya akhir mahasiswa S2 dan S3 untuk publikasi jurnal terindeks scopus pada semua program studi penyelenggara Pendidikan pascasarjana

Selain itu, strategi ini merupakan bagian upaya untuk meningkatkan reputasi alumni tingkatan pasca sarjana S2 dan S3 melalui peran serta dan peran aktif dosen pembimbing dalam fasilitasi mahasiswa S2 dan S3 dalam publikasi jurnal bereputasi. Pembentukan tim PMC di FIB memfasilitasi publikasi jurnal bereputasi.

10. Penguatan pola rekrutmen dan pengembangan kualitas dosen, baik dosen tetap dan dosen ASN maupun dosen praktisi dan dosen LN, termasuk dalam pembimbingan dan ujian akhir mahasiswa

Strategi ini merupakan upaya untuk meningkatkan dan memenuhi jumlah dosen agar rasio ideal dosen-mahasiswa dapat dipenuhi dan tetap mengedepankan kualitas dosen yang semakin tinggi. Dalam strategi ini juga diperlukan pelibatan dosen praktisi profesional dan dosen asing, baik dalam proses pembelajaran maupun pembimbingan dan pengujian eksternal. Terkhusus untuk pembimbingan dan pengujian eksternal diperlukan keterlibatan dosen asing sejak dari seminar proposal hingga ujian akhir tesis atau disertasi bagi mahasiswa pasca sarjana.

11. Perluasan dan penguatan berkegiatan tridarma PT, baik dengan dunia usaha/industri dalam dan luar negeri maupun PT dalam dan luar negeri

Strategi ini merupakan upaya untuk meningkatkan jejaring dosen dalam menjalankan tridarma dengan perguruan tinggi QS-200, praktisi di dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah dan lembaga internasional, serta tridarma di luar negeri dan membina mahasiswa berprestasi nasional dan internasional.



12. Peningkatan kualitas pelayanan dosen dan tenaga kependidikan

Strategi ini merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan, baik terkait kesejahteraan ekonomi seperti peningkatan reward dan tambahan pendapatan, maupun dalam hal dukungan peningkatan kompetensi serta peningkatan kualitas hidup diri dan keluarga seperti layanan MCU dan sejenisnya yang semakin baik dan berkesinambungan.

13. Penguatan transformasi tata Kelola universitas yang adaptif, berorientasi global, berintegritas, dan inklusif

Strategi ini merupakan upaya untuk mengembangkan struktur organisasi kampus yang agile dan berintegritas. Universitas yang adaptif dan berorientasi global merupakan upaya tata kelola universitas dengan struktur organisasi yang bukan hanya fungsional tetapi juga fleksibel dalam menyikapi tantangan/peluang lokalitas dan globalisasi, kampus berintegritas dan inklusif bukan hanya mengedepankan pencapaian kinerja penyelenggaraan tridarma tetapi juga mampu menjaga dan menciptakan peradaban akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan berstandar tinggi dan global, serta secara inklusif merupakan tempat yang baik untuk menjaga dan menjamin pengarusutamaan gender equality, disability, dan social inclusion (GEDSI) lainnya.

14. Pengembangan *website* yang informatif dan *user friendly* dengan jangkauan luas dan penyajian bilingual untuk akses informasi bagi calon mahasiswa asing

Strategi ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas website unit-unit dalam lingkup Unhas agar mengalami peningkatan pada aspek *presence* (laman termuat pada *website* google), *visibility* (jumlah *external unique*), *excellence* (jumlah artikel publikasi ilmiah yang termuat), serta *openness* (jumlah file document yang bisa diakses).



15. Akselerasi pemenuhan standar layanan dasar penyelenggaraan tridarma bagi Prodi baru dan prodi lama yang belum terakreditasi maksimal

Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan program studi melalui peningkatan pengakuan akreditasi unggul dan sertifikasi internasional, serta mendorong penyelenggaraan Prodi double/joint degree dengan perguruan tinggi luar negeri.

16. Internalisasi goals SDGs ke dalam kurikulum pembelajaran, roadmap penelitian dan pengabdian prodi-prodi relevan dengan SDGs

Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI melalui peningkatan jumlah mata kuliah, riset dan publikasi yang terkait dengan SDGs. Selain itu, mendorong pengelolaan lingkungan kampus untuk peningkatan UI GreenMetric fokus pada kriteria setting and infrastructure, energy and climate change, waste management, water, transportation, serta education and research.

17. Transformasi pengelolaan keuangan dan sistem akuntabilitas universitas yang efisien dan efektif.

Ditujukan untuk meningkatkan kapasitas keuangan dan sistem akuntabilitas kinerja universitas yang mumpuni, antara lain melalui penguatan dan pengembangan unit usaha dan dana abadi. Memperkuat dan mengoptimalkan unit usaha serta melengkapi unit-unit usaha universitas yang stabilized saat ini, arah pengembangan selanjutnya pada unit-unit usaha produktif berbasis kapasitas dan kompetensi pengetahuan keahlian FIB seperti pengembangan unit usaha jasa konsultasi budaya dan kebijakan pembangunan serta pengembangan industri dan bisnis yang relevan. Pengembangan dana abadi yang berkelanjutan melalui perluasan jejaring dan penguatan komitmen alumni, investasi produktif berkelanjutan, serta transparansi pengelolaan untuk beasiswa inklusif dan berkelanjutan.



PROGRAM DAN AKTIVITAS

Selanjutnya strategi tersebut dijabarkan secara lebih operasional dalam bentuk intervensi program dan aktivitas yang lebih spesifik untuk Fakultas Ilmu Budaya Unhas selama lima tahun, periode 2025-2029, seperti matriks berikut ini:

Tabel 4. Program dan Aktivitas Renstra FIB Unhas 2025 - 2029

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET					
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028	2029
S1. Penguatan Kurikulum, Metode dan Inovasi Pembelajaran untuk pemajuan Science, Technology, Engineering, Art Mathematics (STEAM) berbasis riset kespesifikan ekosistem BMI kolaborasi dengan pemerintah dan non pemerintah dalam dan luar negeri.	SS1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dalam proses Pendidikan	Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) atau kajian kasus (case study methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah			46	50	52	54	56	90	
		Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2, dan S3 dengan bahan ajar yang bersumber dari hasil riset dosen dengan kespesifikan ekosistem BMI			38	50	60	65	70	75	
		Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran			50	60	70	75	77	80	
		Jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang mengembangkan inovasi pembelajaran untuk pemajuan Science, Technology, Engineering, Art, Mathematics (STEAM)			957	60	65	70	75	80	
	Prog-1. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis digital	Persentase mata kuliah yang menggunakan Platform SIKOLA	Pengembang an dan penyelarasan kurikulum	Updating RPS dan Modul Pembelajaran		42	80	90	90	95	95
				FGD Penyesuaian RPS dan Pengukuran CPL							
	Prog-2. Peningkatan mutu akademik dan layanan	Jumlah mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) atau kajian kasus (case study methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah	Fasilitasi layanan pendukung kemahasiswa an	Menyusun Timeline Lomba Kemahasiswaan dan Mapping Program Unggulan FIB		3.939	100	105	110	110	115
				Memberikan Pendampingan mahasiswa S1 untuk menyelesaikan studi melalui jalur riset minimal SINTA 2							
				Pelatihan Soft-Skill & Riset Mahasiswa secara rutin.							
				Pelatihan dan Pembimbingan Mahasiswa dalam kegiatan Nasional dan Internasional							
				Pelatihan Public Speaking							
			Peningkatan mutu kegiatan akademik atau non-akademik mahasiswa	Bincang Seni setiap Triwulan dengan menghadirkan pelaku seni dan praktisi di bidangnya							
Penguatan Pogram Kelembagaan Internal Fakultas											
Efisiensi layanan akademik			Layanan Online untuk Mahasiswa, Dosen, dan Alumni.								
	Pengembangan dan sosialisasi aplikasi NeoSIA yang terintegrasi										



S1. Penguatan Kurikulum, Metode dan Inovasi Pembelajaran untuk pemajuan Science, Technology, Engineering, Art Mathematics (STEAM) berbasis riset kespesifikan ekosistem BMI kolaborasi dengan pemerintah dan non pemerintah dalam dan luar negeri.	Prog-2. Peningkatan mutu akademik dan layanan	Jumlah mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) atau kajian kasus (case study methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah	Efisiensi layanan perpustakaan	Pelatihan tenaga Pustakawan untuk	3.939	100	105	110	110	115
			Ekstensifikasi lingkup program pembelajaran	Implementasi Rekognisi Pembelajaran Lampau						
			Pengelolaan layanan pembelajaran	Peningkatan kebutuhan pembelajaran zoom,						
			Peningkatan layanan perpustakaan untuk	Pengelolaan Layanan Perpustakaan Online						
			Peningkatan Kualitas Layanan di lingkup Unhas	Dokumentasi informasi/aduan pada						
				Program Platform digital bagi mitra,						
				Implementasi call-centre/helpdesk FIB						
				Pengembangan pengelolaan program						
	Prog-3. Pengembangan inovasi pembelajaran	Jumlah inovasi metode pembelajaran untuk pemajuan	Penyusunan Modul Pembelajaran	Workshop Penyusunan Modul Pembelajaran	6	6	7	8	9	10
		Jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam		Pengembangan Modul Belajar berbasis Budaya	7.251	310	312	315	315	320
	Prog-4 Peningkatan dan Pengembangan Digitalisasi Kampus	Persentase peningkatan adopsi layanan digital dalam aktivitas akademik dan administrasi kampus	Penyediaan lisensi dan sertifikasi digital	Fasilitasi dosen dan tendik mendapatkan	83	83	85	85	90	90
			FGD peningkatan digitalisasi kampus	FGD Pelatihan Literasi Digital						
			Meningkatan Kualitas dan Kuantitas Basis Data Perguruan Tinggi	Alumni Gathering dan Reuni Alumni						
				Updating Database alumni terintegrasi						
			Memperkuat infrastruktur IT Kampus	Pengadaan dan Pemeliharaan Sistem						
			Modernisasi software pendukung IT kampus	Upgrade Software						



STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S2. Perluasan jejaring prodi internasional	SS2. Meningkatnya mitra akademik internasional dalam penyelenggaraan pendidikan	Jumlah mitra akademik internasional baru yang aktif berkolaborasi dengan Unhas			227	68	69	70	71	72
	Prog-5. Pengembangan Kemitraan internasional Program Studi	Jumlah MoU/MoA internasional baru yang dilakukan oleh program	Peningkatan Mitra PT QS 100 by Subject	Membuat MoU dengan PT QS 100 by Subject	350	30	32	35	37	40
				Visiting Scholar ke PT QS 100 by Subject						
				Penjajakan Kerjasama ke calon Mitra PT QS 100 by Subject						
S3. Internasionalisasi serta pengembangan bakat dan kegiatan kemahasiswaan, baik berbasis sains dan riset maupun seni dan olahraga	SS3. Meningkatnya prestasi kemahasiswaan pada level nasional dan internasional	Jumlah medali Unhas pada kompetisi yang diakui oleh Pusat Prestasi Nasional (PIMNAS dan lainnya)			34	0	1	2	2	3
		Jumlah medali yang dimenangkan mahasiswa Unhas pada kompetisi non PusPresNas			402	5	7	8	9	10
		Jumlah medali yang dimenangkan mahasiswa Unhas pada kompetisi level Internasional			24	0	1	1	1	1
	Prog-6. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional	Jumlah kompetisi yang diikuti mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	Peningkatan kapasitas mahasiswa menuju internasionalisasi	Olimpiade/Festival Kebudayaan, Kesenian dan Kesusasteraan Nasional	430	15	20	25	25	30
				Coaching Clinic Proposal kegiatan Prestasi Internal Universitas atau Kompetisi Nasional						
				Peluncuran program "Satu Prodi, Dua Judul, Tiga FIB Kompetitif" untuk setiap Kompetisi Belmawa dan Puspresnas						
				Pembuatan "Bank Ide" Proposal PKM Secara Berkala						
				Workshop Kegiatan Belmawa dan Puspresnas seperti PKM, P2MW, PPK ORMAWA, ATENSI, MTQN						
				Fasilitasi mahasiswa dalam EDT, Toefl, IELTS dan tes berbasis bahasa asing lainnya						
	Prog-7. Pengembangan mental spritual dan kebangsaan mahasiswa	Jumlah kegiatan terkait pengembangan mental, spiritual, dan kebangsaan, seperti ceramah agama, pelatihan kepemimpinan, dan seminar nasionalisme.	Pelaksanaan kegiatan penguatan karakter mahasiswa	Fasilitasi Kegiatan Keagamaan melalui Lembaga Internal UKM Al-Adab, PMKO, dan organisasi sejenis	14	15	17	20	22	25
Pelatihan Wiraswasta dan Pengembangan Mahasiswa untuk Kegiatan Wiraswasta melalui Expo dan Kegiatan Prestasi PKM-W, PMW, dan P2MW										
Pelaksanaan Kuliah Tamu 4 Pilar Kebangsaan, Semangat Nasionalisme dan lainnya										

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S3. Internasionalisasi serta pengembangan bakat dan kegiatan kemahasiswaan, baik berbasis sains dan riset maupun seni dan olahraga	Prog-8. Pengembangan sistem seleksi penerimaan mahasiswa	Rasio antara jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima	Seleksi dan penerimaan mahasiswa baru	Penerimaan dan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru	6,5:1	6,5:1	7:1	7:1	8:1	8:1
	SS4. Meningkatnya pengalaman belajar mahasiswa di luar prodi	Persentase mahasiswa D4 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi minimal 10 SKS			45	55	60	60	65	70
		Jumlah outbond students dari Unhas ke luar negeri			424	10	15	20	25	30
	Prog-9. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Persentase mahasiswa yang berhasil mendapatkan sertifikat atau lisensi yang diakui secara profesional setelah mengikuti pelatihan atau kursus	Implementasi pembelajaran di luar program studi/luar kampus	Fasilitasi Program Magang Berdampak	2	1	1	1	1	1
				Membuat Perjanjian Kerjasama dengan Universitas Luar Negeri atau BIPA						
				Penguatan kerjasama Kementerian, Pemda, dan Mitra DUDI Nasional, Internasional, dan Multinasional						
	Prog-10. Pengembangan dan fasilitasi outbond student ke luar negeri	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengembangan dan fasilitasi outbond student ke luar negeri	Student Exchange Program dengan PT Luar Negeri	ICP (International Cultural Program), Summer Course dan program sejenis	985	10	15	15	20	25
				Bantuan Mengikuti Program International Exposure						

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S4. Pengembangan Prodi Kelas Internasional dan double degree kespesifikan Ekosistem BMI	SS5. Meningkatnya jumlah mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran di Unhas	Persentase mahasiswa asing pada semua level S1, S2, dan S3			5	1	1	1	1	1
	Prog-11. Percepatan Internasionalisasi Perguruan Tinggi	Persentase program studi yang dirancang untuk mahasiswa internasional atau untuk mahasiswa lokal yang ingin belajar dalam lingkungan internasional, termasuk kelas internasional yang melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai negara.	Mengikuti Pertemuan/Forum/Undangan level Nasional / Internasional	Fasilitasi pertemuan Asosiasi atau Lembaga Profesi	20	20	20	25	25	30
			Mengikuti kegiatan pameran (Expo) dalam negeri maupun luar negeri	Fasilitasi Kegiatan Pameran (EXPO)						
			Program pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Meluncurkan program "FIB World Class"						
				Penguatan Prodi Unggulan untuk membuka Kelas Internasional						
			Rekrutmen student volunteer	Rekrutmen student volunteer						
	Sosialisasi beasiswa luar negeri	Sosialisasi beasiswa luar negeri								
	Prog-12. Pengembangan Dual Degree/Joint Degree	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program dual degree/joint degree	Fasilitasi penyiapan studi lanjut mahasiswa	Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri by Subject 500	25	5	5	10	10	15
Kerjasama dengan Kedubes/Atase Pendidikan untuk publikasi dan pemberian beasiswa										



STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S5. Perluasan akses dan pengembangan kolaborasi untuk jurnal-jurnal terindeks Scopus bagi dosen, tim pengelola jurnal untuk level fakultas, departemen dan program studi, dengan penggunaan media sosial akademik (Research Gate, Google Scholar) disertai dengan peningkatan riset berkualitas melalui penguatan jaringan strategis riset internasional, serta peningkatan pengajuan paten dan HaKI.	SS6. Meningkatnya reputasi publikasi ilmiah dosen berbasis riset.	Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen			3510	250	300	320	325	330
		Jumlah publikasi dosen pada jurnal terindeks Scopus			2.059	80	90	95	97	100
		Jumlah proposal riset dana padanan yang mendapatkan pembiayaan			32	5	6	7	8	10
		Jumlah HAKI di luar paten yang didapatkan dosen			700	45	50	53	55	58
		Jumlah paten yang diperoleh dosen			55	0	0	0	0	1
	Prog-13. Pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan pengembangan inovasi dan hilirisasi riset	Pendampingan inovasi	Kampanye Kewajiban dosen menghasilkan minimal 2 artikel/tahun.	7	7	8	8	8	10
				Pembentukan RPMC (Research and Publication Management Centre) Fakultas Ilmu Budaya						
			Pengembangan produk dan komersialisasi hasil riset inovasi	Sosialisasi penelitian berpotensi paten; Sosialisasi ke Fakultas dan Puslitbang mengenai perlindungan HAKI dan pengembangannya; Coaching Clinic						
			Perintisan Kerjasama dengan pihak luar (dalam dan luar negeri) dalam rangka hilirisasi	Pengembangan kerjasama dengan pihak DUDI dan pemerintah untuk memperoleh produk inovasi yang siap hilirisasi						
	Prog-14. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dikembangkan menjadi produk komersial	Peningkatan kuantitas, kualitas dan diseminasi hasil penelitian, pengabdian masyarakat, produk inovasi dan	Program Literasi Budaya dan Bahasa Daerah	0	1	1	2	2	3
			Peningkatan publikasi pengabdian kepada masvarakat	Pembinaan Kampung Budaya (Desa Binaan)						
				Revitalisasi Tradisi Maritim Sulawesi-Wallacea						
	Prog-15. Penguatan Publikasi Ilmiah Dosen pada Jurnal Internasional Terindeks	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan pelatihan penguatan publikasi ilmiah	Bantuan dana penelitian	Pemberian bantuan dana Penelitian bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Fungsional Tertentu	10	10	15	16	18	20



STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S6. Perluasan kerja sama riset internasional, terutama pada negara-negara dengan universitas berkelas dunia, optimalisasi TRG, serta inisiasi kemitraan strategis dengan dunia usaha/industry nasional dan internasional berbasis Program Studi	SS7. Meningkatnya jaringan internasional dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah negara yang memiliki kerja sama riset dengan dosen Unhas (Negara)			15	5	6	7	8	10
		Jumlah dosen/kelompok dosen yang memiliki program kerja sama penelitian luar negeri (Kelompok)			80	15	15	15	16	17
		Jumlah joint publication dengan mitra Luar Negeri (Publikasi)			362	3	3	5	6	7
		Jumlah joint international conference yang terselenggara (Konferensi)			17	2	3	4	5	6
		Jumlah kolega Internasional dosen yang potensial sebagai peer reviewer untuk reputasi			400	5	10	12	15	20
		Jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen Unhas bekerja sama dengan dosen PTNBH lain			60	2	3	3	5	7
		Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra			80	85	90	90	90	95
	Prog-16. Peningkatan kerja sama dengan Perguruan Tinggi di dalam atau luar negeri di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	Jumlah kerja sama baru (bukan akumulatif) bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Seminar insidentil dosen/peneliti tamu/pakar	Melaksanakan kerjasama dengan pemerintah daerah, perusahaan dan instansi di luar pemerintah berkaitan dengan pengembangan kebudayaan dan kesenian	15	1	1	2	2	3
				Pelaksanaan Seminar atau Konferensi Nasional atau Internasional						
			Bantuan mengikuti kegiatan tridarma perguruan tinggi di LN untuk dosen dan mahasiswa	Bantuan mengikuti kegiatan tridarma perguruan tinggi di LN untuk dosen dan mahasiswa						
	Prog-17. Penguatan kerja sama internasional dalam riset dosen	Jumlah riset dosen Unhas yang dikerjasamakan dengan mitra internasional	Riset kerjasama institusi dengan PT Luar Negeri	Formulasi Riset Humaniora ke dalam produk nyata	40	1	1	1	2	2
Pembentukan Kerjasama dan Workshop dengan PT QS 100 di Indonesia, US, Eropa, ASIA, dan Australia										

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S7. Penyebarluasan dan diseminasi formulasi kebijakan publik dan industry berbasis riset secara masif dan terstruktur	SS8. Meningkatnya dampak riset terhadap kemaslahatan BMI	Jumlah jenis (unit) lembaga yang dikembangkan			4	0	1	1	1	1
		Jumlah naskah kebijakan berbasis hasil riset yang diformulasi			30	0	1	1	1	1
		Jumlah karya seni-budaya yang dikembangkan			25	1	2	2	3	3
		Jumlah produk usaha yang dikembangkan			6	0	0	0	0	1
	Prog-18. Peningkatan pendapatan melalui promosi, pengembangan kewirausahaan, bisnis, dan pemanfaatan aset	Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari unit usaha atau kewirausahaan baru sebagai hasil dari program pengembangan (Miliar Rp)	Pengembangan dan optimalisasi infrastruktur fisik	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Aset	6	200 JT	220 JT	230 JT	240 JT	250 JT
			Pengembangan dan pendanaan kewirausahaan	Pelaksanaan EXPO Kewirausahaan Fakultas sebagai luaran dari Mata Kuliah Kewirausahaan						
			Focus Group Discussion Kewirausahaan	FGD pengembangan dan pendanaan kewirausahaan						
			Inventarisasi dan Optimailisasi aset	Operasional dan Pengelolaan Manajemen Aset						
			Penyusunan dokumen business plan	Temu Investor, dan penyusunan business plan produk inovasi prospektif						
	Prog-19. Integrasi dan Pemanfaatan Hasil Riset untuk Kemajuan Masyarakat dan Industri	Persentase dosen yang terlibat dalam kegiatan integrasi dan pemanfaatan hasil riset untuk kemajuan masyarakat dan industri	Peningkatan kolaborasi dan kerjasama dengan DUDI	Perluasan akses dosen di dunia usaha/industri	15	15	20	20	23	25
				Workshop pengusulan proposal kerjasama mitra dengan instansi terkait seperti BRIN, BPK, Balai Bahasa, atau mengandeng mitra kelompok masyarakat						
				Penguatan hasil riset yang diformulasi dengan luaran Naskah Akademik dan Naskah Kebijakan yang digunakan oleh stakeholder						



STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S8. Mengoptimalkan kemitraan dan kolaborasi universitas dengan dunia industry/dunia usaha, pengembangan job-fair dan pengembangan metode pembelajaran yang melibatkan praktisi usaha/industri	SS9. Berkembangnya kemampuan lulusan dalam beradaptasi dengan berbagai bidang penerapan dan pengembangan capaian pembelajaran	Persentase lulusan S1 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan, atau menjadi wiraswasta, paling lama 12 bulan setelah wisuda			68	80	80	82	83	85
		Persentase mahasiswa D4, S1, S2 dan S3 yang menyelesaikan studi tepat waktu			44	45	50	60	63	65
	Prog-21. Penguatan kerjasama dengan dunia usaha/industri/ lembaga-lembaga lainnya dalam penyerapan dan pengembangan karir lulusan/mahasiswa	Jumlah perusahaan atau industri yang menjalin kemitraan formal dengan universitas	Fasilitasi kerjasama DUDI bagi mahasiswa dan lulusan	Pengembangan Kerjasama Mitra Strategis	50	2	3	4	4	5
	Prog-22. Pengembangan dan penguatan kewirausahaan mahasiswa	Jumlah kerjasama yang dibangun antara usaha mahasiswa dengan mitra bisnis	Pengembangan kewirausahaan yang mandiri dan kreatif	Membuat Mapping terhadap Mitra Potensial (industri, LSM, pemerintah, atau komunitas) untuk mendukung Implementasi Riset Mahasiswa S2 dan S3	23	0	1	1	2	2
	Prog-23. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa	Pengelolaan kesejahteraan mahasiswa	Sosialisasi Jenis Beasiswa dan Pendampingan mahasiswa penerima beasiswa	25	20	25	28	30	30



STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S9. Pengembangan employer gathering dengan mitra industry serta akselerasi publikasi hasil karya akhir mahasiswa S2 dan S3 untuk publikasi jurnal terindeks scopus pada semua program studi penyelenggara Pendidikan pasca sarjana	SS10. Meningkatnya reputasi alumni	Jumlah akumulatif kolega alumni dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation dan employment outcome (Orang)			400	10	13	15	18	20
		Persentase lulusan S2 dengan tesis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus			20	20	20	25	25	30
		Persentase lulusan S3 dengan disertasi yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1, Q2 atau Q3			40	40	45	45	50	55
	Prog-24. Peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa pascasarjana (S2 dan S3)	Jumlah artikel mahasiswa pascasarjana yang dipublikasikan di jurnal Scopus	Fasilitasi Publikasi mahasiswa pascasarjana S2 dan S3	Penguatan kemampuan lulusan S3 dengan penelitian/karya tulis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q2 dan Q1	100	100	100	100	100	100
				Penguatan kemampuan lulusan S2 dengan penelitian/karya tulis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q3						
				Workshop pendampingan penulisan jurnal terindeks Scopus						
				Kolaborasi riset mahasiswa S2/S3 dengan dosen.						
	Prog-25. Pengembangan jejaring alumni di dunia usaha/industri	Jumlah kegiatan pengembangan jejaring alumni yang diselenggarakan	Konsolidasi dan mobilisasi alumni di berbagai perusahaan	Peluncuran Alumni Mengajar dan Praktisi Menyapa	3	3	4	5	5	6

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S10. Penguatan pola rekrutmen dan pengembangan kualitas dosen, baik dosen tetap dan dosen ASN maupun dosen praktisi dan dosen LN, termasuk dalam pembimbingan dan ujian akhir mahasiswa	S-11. Terpenuhinya jumlah dan kualitas dosen	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa			01:32	01:40	01:35	01:35	01:32	01:30
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3			44,5	44,5	45	45,5	47	50
		Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh lembaga dan dunia kerja			55,86	55,86	56	58	59	60
		Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi			7	7	7	8	9	10
		Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja			21,23	21,23	22	23	24	25
		Jumlah dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, penguii eksternal (Orang)			750	10	12	13	14	15
	Prog-26. Peningkatan kualifikasi dan kapasitas dosen dan tenaga	Jumlah dosen berkualifikasi S3	Audiensi dan koordinasi pengusulan kenaikan jabatan fungsional dosen dan tendik serta bidang kepegawaian lainnya	Rapat Penilaian Dokumen Usulan Kenaikan Jabatan Akademik Dosen	1056	50	60	65	70	75
			Beasiswa Lanjut Studi	Fasilitasi studi lanjut (S3/postdoc).						
			Benchmarking	Benchmarking Peningkatan Mutu						
			Penegakan Disiplin	Sosialisasi Peraturan disiplin dan kode etik						
				Membentuk Satgas Pengendali "Kampus Hijau"sebagai upaya Edukasi Lingkungan						
				Monitoring Evaluasi, Pembinaan dan Penerapan Sanksi kepada Dosen PNS dan NonPNS						
			Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan	Membuka formasi penerimaan dosen dengan syarat minimum lulusan QS 1000 by subject dengan toefl 550.						
				Analisis kebutuhan akan kuantitas dan kualitas SDM FIB						
				Penambahan jumlah SDM sesuai dengan hasil analisis kebutuhan (Membuka formasi dosen sesuai kebutuhan Departemen/Prodi pada lingkup FIB dengan syarat lulusan S2 luar negeri atau 5 top						
				Penerimaan SDM berdasarkan kebutuhan dan kompetensi						

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S10. Penguatan pola rekrutmen dan pengembangan kualitas dosen, baik dosen tetap dan dosen ASN maupun dosen praktisi dan dosen LN, termasuk dalam pembimbingan dan ujian akhir mahasiswa	Prog-27. Peningkatan sertifikasi dan kompetensi profesional dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi profesional	Diklat, Bimtek, dan Pelatihan	Sertifikasi bahasa asing seperti TOEFL, IELTS, dan sejenisnya	788	10	15	18	20	23
				Pelatihan SDM sesuai dengan hasil analisis kebutuhan						
				Sertifikasi profesi bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.						
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program sertifikasi relevan dengan bidang tugasnya	Verifikasi Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan	Verifikasi Insentif Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan	51	52	55	52	56	58
			Focus Group Discussion peningkatan kapasitas SDM	FGD pengembangan minat dan bakat SDM Fakultas						
			Peningkatan kapasitas SDM	Mendorong civitas akademika lingkup FIB untuk memperoleh minimal 1 sertifikasi setiap tahun						
			Monitoring dan Evaluasi	Monev SDM Unhas yang sedang Tugas Belajar						
			Dosen dan Tenaga Kependidikan Magang di Luar Kampus	Talent Scouting (Magang di Kampus PTNBH)						
			Penyusunan analisis jabatan dan analisis beban kerja	FGD Penyusunan Analisis Kebutuhan Pelatihan Tenaga Kependidikan						
			Penyusunan Buku Pedoman atau Modul Pengembangan SDM	Penyusunan Buku pedoman penilaian angka kredit untuk jabatan fungsional dan pangkat dosen						
			Service Performance Improvement (Pelayanan Prima)	Penyusunan mekanisme Layanan Prima FIB						
				Penyiapan fasilitas Layanan Prima FIB, termasuk fasilitas layanan berbasis						
				Peningkatan sistem dokumentasi secara digital dan penyebaran informasi Layanan Prima FIB						
				Sosialisasi Layanan Prima FIB kepada dosen dan tenaga kependidikan FIB						
			Sosialisasi Kebijakan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Terkait Jabatan Akademik Dosen dan Tenaga Kependidikan						

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S11. Perluasan dan penguatan berkegiatan tridarma PT, baik dengan dunia usaha/industry dalam dan luar negeri maupun PT dalam dan luar negeri	SS12. Meningkatnya jejaring dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT QS-200 (QS-200 by subject)			10	5	5	6	6	7
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia industri, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional			40,47	40,47	41	42	43	45
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional			4	2	2	3	3	5
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar negeri			33,72	33,72	34	35	37	40
		Jumlah visiting lecturer/scientist dari luar negeri (daring/luring)			400	5	10	12	13	15
	Prog-28. Peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	Persentase dosen yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi dan kapasitas dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	Fasilitasi dosen mengikuti kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Penguatan kolaborasi tridarma dengan perguruan tinggi Dalam Negeri maupun Luar Negeri	55,86	56	57	58	60	62
				Memberikan ruang yang luas untuk kuliah tamu, pembimbing dan penguji bagi ahli pada bidang humaniora dalam dan luar negeri						
	Prog-29. Perluasan akses dosen di dunia usaha/industry	Persentase dosen yang telah berpartisipasi dalam kegiatan atau proyek di dunia usaha/industry	Pemutahiran data kualitas kinerja dosen di luar Unhas	Sinkronisasi Data Dosen Berkegiatan tridarma di Dalam dan Luar Negeri	15	15	15	16	18	20
				Transparansi RKAT setiap Prodi melalui evaluasi triwulan		15	15	16	18	20
	Prog-30. Penguatan Kolaborasi tridarma dengan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT QS-200 (QS-200 by subject)	Join Internasional Conference	Fasilitasi Kegiatan Konferensi Internasional sebagai Host atau Undangan	15	15	15	16	18	20
		Jumlah perguruan tinggi mitra tridarma di dalam dan luar negeri		Fasilitasi dosen berkegiatan di dalam atau luar negeri	50	10	12	13	14	15

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S12. Peningkatan kualitas layanan dosen dan tenaga kependidikan	SS13. Terpenuhinya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan/insentif atas prestasi/kinerja pada berbagai penyelenggaraan tridarma			3424	10	15	17	19	20
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan layanan Kesehatan			90	90	90	92	93	95
	Prog-31. Peningkatan kualitas kesehatan dosen dan tenaga kependidikan	Persentase peningkatan kesehatan dosen dan tenaga kependidikan	Konseling dan Psikoterapi	Sosialisasi jalur aduan FIB secara luas dan berkelanjutan	80	80	82	82	85	85
				Peningkatan pengelolaan aduan dan tindak lanjutnya						
			Check Up dan Follow Up Kesehatan (layanan homecare dan telekonsultasi)	Check Up dan Follow Up Kesehatan (layanan homecare dan telekonsultasi) secara berkala						
	Prog-32. Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dana yang dialokasikan untuk insentif kesejahteraan (bonus, penghargaan) bagi dosen dan tenaga kependidikan	Pemberian penghargaan	Insentif bagi periset yang terlibat aktif di dalam Proses Transformasi Riset berbasis HaKI dan Paten	8 Skema (26 Miliar)	8 Skema (1 Miliar)	8 Skema (1.5 Miliar)	8 Skema (1.5 Miliar)	8 Skema (1.8 Miliar)	8 Skema (2 Miliar)

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET						
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028	2029	
S13. Penguatan transformasi tata Kelola universitas yang adaptif, berorientasi global dan berintegritas	SS14. Berkembangnya struktur organisasi kampus yang agile dan berintegritas	Persentase unit organisasi kampus dengan capaian kinerja 100% dari perjanjian kinerja			100	100	100	100	100	100		
		Persentase nilai WBK dan WBBM Unhas untuk Zona Integritas			100	100	100	100	100	100		
	Prog-33. Peningkatan dan pengembangan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang transparan dan akuntabel, menuju Good University Governance (GUG)	Persentase implementasi kebijakan dan prosedur yang sesuai dengan prinsip-prinsip Good University Governance (GUG) di setiap unit kerja perguruan tinggi	Audit Tata Kelola Perguruan Tinggi	Audit Mutu Internal			100	100	100	100	100	
				Melakukan Audit transaksi terhadap pendapatan dan belanja/ Pengeluaran sesuai dengan peraturan yang berlaku								
			Monitoring Tata Kelola Perguruan Tinggi	Monitoring pengisian LHKPN dan LHKASN								
				Transparansi pengelolaan jurnal								
				Melakukan Monitoring penilaian maturitas								
			Layanan Dukungan Manaiemen dan	Fasilitasi Event Manajamen (Kuliah Umum, pelantikan pejabat, wisuda, dies natalis, dan seminar)								
			Pelaksanaan tata kelola manajemen perguruan	Workshop/ FGD Audit Manajemen LSP secara internal								
			Peningkatan pengelolaan protokoler dan kehumasan	Peningkatan kualitas pemberitaan online dan media sosial								
				Peningkatan sistem dokumentasi secara digital dan Penyebaran informasi tentang berbagai kegiatan di FIB secara luas								
				Dialog Akademik								
				Pembuatan mekanisme kerja call-centre/helpdesk tingkat FIB								
			Penyusunan dan Sosialisasi SOP	Fasilitasi Penyusunan SOP dan Pedoman Kerjasama								
			Penyusunan Pedoman Kerjasama									
			Penyusunan SOP Zona Integritas	Penerapkan masif untuk Zona Integritas dan Zona Bebas Asap Rokok								
				Monitoring penerapan Zona Integritas								
				Penguatan kebijakan "Kampus Bebas Plastik"								
				Penguatan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap semua kegiatan ZI, beserta tindak lanjut hasil monev								
				Penyediaan dokumen Zona Integritas Fisik maupun digital yang dapat diakses								
				Peningkatan sistem dokumentasi kegiatan ZI secara digital dan dan Penyebaran informasi ZI FIB secara luas								
				Kampanye Zona Integritas FIB secara luas dan berkelanjutan								

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S14. Pengembangan website yang informatif dan user friendly dengan jangkauan luas dan penyajian bilingual untuk akses informasi bagi calon mahasiswa asing	SS15. Meningkatnya kualitas website unit dalam lingkup Unhas	Capaian pada aspek presence (Laman termuat pada website google)			525	525	525	525	525	525
		Ranking Visibility (Jumlah external link unique) (Ranking)			1,019	1,019	1,019	1,019	1,019	1,019
		Ranking Excellence (Jumlah artikel publikasi ilmiah yang termuat) (Ranking)			1,946	1,946	1,946	1,946	1,946	1,946
		Ranking Openness (Jumlah dokumen yang dapat diakses) (Ranking)			1217	1217	1217	1217	1217	1217
	Prog-34. Penyebarluasan Informasi dan Promosi Universitas	Jumlah calon mahasiswa yang mengisi formulir ketertarikan atau meminta informasi lebih lanjut setelah melihat konten informasi dan promosi	Pembuatan media informasi dan promosi universitas	Peningkatan kualitas website FIB	5590	100	120	130	140	150
				Pemajuan karya seni-budaya yang dikembangkan melalui alih media dan alih wahana yang terbuka akses bagi publik						
				Penyelarasan website sebagai media penunjang pengenalan program yang dapat disebarluaskan secara nasional dan internasional						
				Penerbitan Majalah Berkala Digital yang terbit setiap Triwulan						
				Mendorong publikasi ilmiah populer						
				Peningkatan sistem dokumentasi secara digital dan penyebaran informasi tentang SDM FIB						
			Roadshow ke Institusi Pendidikan & Penelitian	Kunjungan ke Kampus ke Top 5 terbaik by subject di Indonesia						
			Pelaksanaan pameran di dalam dan luar negeri	Fasilitasi Dosen dan Mahasiswa dalam pelaksanaan Pameran seni, musik, film dan sejenisnya						
			Promosi secara berkala di media sosial dan							
			Promosi penerimaan mahasiswa baru dalam							
			Sosialisasi program studi untuk semua	Sosialisasi Jalur Masuk Mahasiswa Baru Program S1 ke daerah-daerah di Indonesia						
Persentase website unit kerja yang menggunakan konten bilingual	Pembuatan, pengembangan dan pengelolaan Website dan Aplikasi	Website Program Studi terintegrasi dengan Universitas dengan informasi tenaga pengajar dan kekuatan unggulan	75	90	100	100	100	100		

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S15. Akselerasi pemenuhan standar layanan dasar penyelenggaraan tridarma bagi Prodi baru dan prodi lama yang belum terakreditasi maksimal	SS16. Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah			30,57	30,57	31	32	33	35
		Persentase program studi yang terakreditasi Unggul/A			58	60	70	75	80	85
		Jumlah Prodi yang menjalankan double/joint degree (Prodi)			3	1	1	1	1	1
	Prog-36. Pengembangan sarana, prasarana dan infrastruktur kampus	Persentase sarana, prasarana, dan infrastruktur kampus yang memenuhi standar	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program	Monitoring Laporan Pertanggungjawaban Keuangan dan Serapan Anggaran Fakultas/Unit	95	70	80	82	84	85
			Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	Pendataan Inventaris dan Pemeliharaan Sarana dan prasarana						
			Peningkatan sarana dan prasarana	Pengadaan sarana dan prasarana						
	Prog-37. Pengembangan Akreditasi Program Studi	Jumlah anggaran yang disediakan untuk akreditasi program studi (Miliar Rp)	Akreditasi Program Studi	Persiapan dan pendampingan reakreditasi unggul (BAN-PT).	10,2	1	1	1	1	1
				Persiapan dan pendampingan Akreditasi internasional FIIBA dan sejenisnya yang diakui Pemerintah						
			Akreditasi Laboratorium	Peningkatan kompetensi pengelola dan laboran						
			Penjaminan Mutu Internal	Revitalisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Relevan dengan Kebijakan Unhas						

STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S16. Internalisasi goals SDGs ke dalam kurikulum pembelajaran, road map penelitian dan pengabdian prodi-prodi relevan dengan SDGs	SS17. Meningkatnya pengembangan dan penerapan sustainability science berbasis BMI	Persentase Mata kuliah terkait SDGs (dari 3.491 mata kuliah jenjang S1			100	100	100	100	100	100
		Jumlah riset terkait SDGs (Jumlah)			712	20	25	30	32	35
		Jumlah publikasi terindeks Scopus terkait SDGs (Jumlah Akumulatif)			856	12	15	18	20	25
		Capaian Unhas dalam UI GreenMetric Internasional (Ranking)			92	92	92	92	92	92
		Capaian Unhas dalam UI GreenMetric Nasional (Ranking)			14	14	14	14	14	14
	Prog-38. Pembangunan berkelanjutan Perguruan	Persentase program studi yang mengintegrasikan konsep	Penyusunan dokumen master plan	Penyusunan Rencana Strategis Pengembangan Usaha dan Pemanfaatan	100	100	100	100	100	100
	Prog-39. Pengembangan riset dan publikasi bertema sustainability science	Persentase dosen yang memiliki fokus kajian/riset bertema sustainability science	Peningkatan riset dan publikasi bertema sustainability science	Fasilitasi Jurnal Humaniora Digital: Digitalisasi dan Open Access (akses	40,94	41	43	45	48	50
				Penguatan sinergitas publikasi setiap prodi dengan kewijaban publikasi artikel sebagai						
				Mengkampanyekan Jurnal Internal Fakultas melalui berbagai platform						
				Workshop penulisan artikel berbasis Bibliometric						
Advokasi Riset atau Policy Brief (kebijakan publik)										
Pengarahan Mata Kuliah disetiap Departemen/Prodi untuk mendukung										
Program mentoring riset dan penulisan artikel untuk dosen muda										

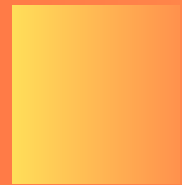
STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S17. Transformasi pengelolaan keuangan dan sistem akuntabilitas universitas yang efisien dan efektif	SS18. Meningkatnya kapasitas keuangan dan sistem akuntabilitas kinerja	Predikat SAKIP			A	A	A	A	A	A
		Jumlah fakultas dengan laboratorium yang tersertifikasi ISO			5	1	2	2	2	3
		Jumlah penerimaan dari kerja sama (Miliar Rp)			95	1	15	17	18	2
		Jumlah penerimaan dari unit usaha (Miliar Rp)			25	150 JT	170 JT	200 JT	230 JT	250 JT
		Jumlah dana abadi (Miliar Rp)			20	200 JT	230 JT	250 JT	270 JT	300 JT
	Prog-40. Pengembangan pengelolaan dan peningkatan dana abadi	Persentase dana abadi yang dikelola secara berkelanjutan	Sosialisasi dana abadi	Kerjasama dengan berbagai mitra lintas sektor berbasis alumni untuk penguatan dana abadi dan pemberian beasiswa dana abadi secara transparan	77	77	78	78	79	80



STRATEGI	SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM UNIVERSITAS	PROGRAM FAKULTAS ILMU BUDAYA		BASELINE (UNHAS)	TARGET				
			KEGIATAN	AKTIVITAS		2024	2025	2026	2027	2028
S17. Transformasi pengelolaan keuangan dan sistem akuntabilitas universitas yang efisien dan efektif	Prog-41. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Universitas, dalam sistem terintegrasi berbasis teknologi informasi	Persentase implementasi sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja serta keuangan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi.	Penyusunan program kerja dan rencana anggaran	Penyusunan dokumen program kerja dan penganggaran setiap tahun	90	90	90	92	93	95
				Sosialisasi program kerja FIB kepada stakeholder FIB						
		Opini atas laporan keuangan oleh KAP	Review Laporan Keuangan	Pemeriksaan Pencatatan/Pembukuan Keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Manajemen Mutu Universitas	Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan Pelayanan Administrasi Fakultas						

BAB 5

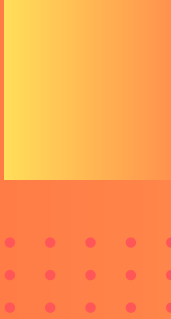
KERANGKA POKOK PENDANAAN



Kerangka pendanaan yang akan dipaparkan di bawah ini menjelaskan kemampuan keuangan Fakultas Ilmu Budaya (FIB) sebagai suatu unit organisasi di dalam Universitas Hasanuddin untuk membiayai belanjanya dan/atau mendanai program dan kegiatan organisasi dalam periode waktu yang telah ditentukan (2025-2029). Untuk mendapatkan informasi yang dimaksud maka bab ini menguraikan beberapa substansi penting, yaitu: (1) Analisis pendapatan FIB beserta sumber-sumber pendapatannya selama periode Renstra sebelumnya, (2) Analisis perkembangan belanja FIB dan rinciannya selama periode pelaksanaan Renstra sebelumnya, (3) Analisis strategi mitigasi pendanaan yang merupakan proyeksi pendapatan dan sumber-sumbernya, dan (4) Menghitung kapasitas pendanaan riil untuk membelanjai program-program prioritas disertai dengan indikator kinerja dalam lima tahun ke depan sebagai kerangka pokok pendanaan.

Analisis Pendapatan

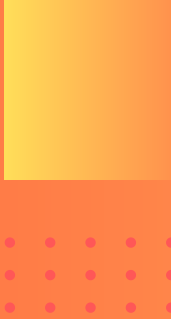
Secara umum, FIB sebagai bagian integral dari Universitas Hasanuddin mendapatkan pendapatan dari dua aspek, yaitu APBN dan non-APBN yang telah ditetapkan di tingkat universitas. Hal ini sejalan dengan Peraturan Rektor Unhas Nomor 27/ UN 4.1 /2022 tentang Badan Akun Standar dan Kodefikasi Akun, sumber-sumber pendapatan Unhas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH) secara garis besar terdiri atas: (1) pendapatan APBN yaitu pendapatan Unhas yang bersumber dari dana APBN, (2) pendapatan Non APBN yang bersumber dari seluruh elemen masyarakat. Pendapatan APBN secara garis besar terdiri atas: (1) pendapatan APBN berupa pendapatan gaji PNS dan tunjangan PNS, (2) bantuan pendanaan PTN-BH, (3) pinjaman hibah luar negeri, (4) alokasi belanja APBN lainnya. Pendapatan Non APBN terdiri atas: (1) Masyarakat berupa hibah, wakaf, zakat, persembahan kasih, kolekte, dana punia, sumbangan individu/perusahaan, dana abadi pendidikan tinggi, (2) Layanan pendidikan,



(3) Kerja sama tridarma perguruan tinggi, (4) Pendapatan usaha Unhas, (5) Pendapatan pemanfaatan kekayaan Unhas, (6) APBD, (7) Pinjaman, (8) pendapatan diterima dimuka, dan (9) Pendapatan lain-lain. Sumber-sumber tersebutlah yang kemudian ada diturunkan sebagian ke berbagai fakultas termasuk Fakultas Ilmu Budaya.

Besaran persentasenya antara kedua sumber pendapatan ini relatif berbeda. Dana APBN dialokasikan dalam bentuk dana universitas kepada FIB yang besarannya tidak dapat dipastikan dalam angka rigid, karena dicairkan melalui skema permohonan yang artinya tidak ada pagu berlaku. Besarannya akan disesuaikan dengan jumlah permohonan yang dikirimkan oleh FIB kepada universitas, namun biasanya mencapai angka 20-30% dari total pendapatan FIB. Karena jumlahnya terbatas, maka pendapatan dari sumber APBN biasanya digunakan untuk mendanai kegiatan-kegiatan khusus seperti visitasi borang akademik serta penyelenggaraan seminar tingkat nasional atau internasional. Sementara itu, UKT merupakan sumber pendanaan terbesar FIB yang merupakan sumber non-APBN. Pendapatan dari sumber UKT di FIB mencapai angka 70% dari total pendapatan. Dana dari sumber tersebut dioptimalkan oleh FIB untuk mendanai keperluan operasional dan kebutuhan belanja pegawai dan tenaga pendukung.

Selama periode 2023-2025 pendapatan FIB cenderung stagnan di angka Rp 18.600.000.000 hingga Rp18.800.000.000. Namun pada tahun 2026, pendapatannya diproyeksikan naik dan mencapai angka total Rp20.000.000.000. Kenaikan ini utamanya disebabkan akibat bertambahnya jumlah mahasiswa baru yang masuk pada tahun 2025 di FIB. Secara berturut-turut, kenaikan jumlah pendaftar di FIB untuk tahun disusunnya Renstra ini (2025) dipimpin oleh Departemen Sastra Inggris dan Sastra Indonesia. Departemen Sastra Jepang, Arkeologi, Sastra Arab, Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Sejarah, serta Pariwisata cenderung kompetitif dan meningkat. Sementara itu, dua departemen lainnya, Departemen Sastra Daerah dan Sastra Perancis menyumbang angka yang cukup untuk tahun ini.



Sumber-sumber pendapatan di atas merupakan penyumbang aktif bagi FIB selama beberapa tahun belakangan dan diharapkan akan terus menopang operasional FIB di tahun-tahun mendatang. Sumber lain yang potensial sebagai pemasukan alternatif akan dijelaskan lebih lanjut di poin 5.5 (Strategi Mitigasi Pendanaan). Namun, FIB Unhas terus berupaya dan berkomitmen untuk terus berinovasi dan menjalin relasi untuk memperluas sumber pendanaan sehingga dapat bergerak lebih luas dalam inovasi, pengajaran, dan pengabdian sebagai bentuk komitmen serius terhadap tridarma perguruan tinggi.

Analisis Perkembangan Belanja

Sejalan dengan meningkatnya pendapatan FIB pada tahun 2026, terjadi peningkatan pengeluaran atau belanja FIB untuk proyeksi beberapa tahun ke depan. Secara umum, belanja FIB sejak tahun 2023 hingga tahun ini (2025) berada pada angka Rp13.000.000.000. Peningkatan yang sebelumnya disampaikan memiliki jumlah sebesar Rp 1.000.000.000, yang artinya total belanja FIB untuk tahun 2026 sebesar Rp14.000.000.000. Agenda belanja FIB ini pada dasarnya didanai baik melalui pendapatan UKT dan juga alokasi dana universitas, sehingga karena jumlah yang diterima dari sumber UKT meningkat, maka meningkat pula pengeluaran/belanja fakultas sebagai bentuk tanggung jawab pemanfaatan UKT tersebut.

Mulai di tahun 2026, belanja FIB yang diproyeksikan akan meningkat tersebut secara umum menyasar pada perbaikan fasilitas seperti ruang kuliah dan fasilitas pembelajaran lainnya. Perawatan terhadap fasilitas-fasilitas tersebut juga menjadi perhatian penting demi mendukung kenyamanan proses belajar mengajar seluruh civitas akademika FIB. Pengeluaran FIB ini pada dasarnya relevan dengan kebijakan prioritas yang telah disusun dan akan dijelaskan secara lebih detail di bagian 5.4 (Kebijakan Prioritas Pengalokasian Anggaran). Namun, secara teknis, belanja pegawai yang didukung perkembangannya disusun oleh FIB secara cermat sebagai upaya untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan tridarma perguruan tinggi sehingga mencapai hasil akhir yang gemilang.



Kerangka Pokok Pendanaan

Universitas Hasanuddin sebagai universitas terbaik di Indonesia bergerak secara serius untuk mengoptimalkan potensi yang ada dalam rangka mendukung potensi-potensi lainnya yang perlu dikembangkan. Hingga kini, Unhas telah berupaya melahirkan sumber-sumber pendapatan yang *sustain*, misalnya dengan melahirkan badan-badan usaha yang selain dapat mendukung berjalannya operasional universitas namun juga dapat menjadi alternatif *income*. Badan-badan usaha tersebut di antaranya adalah rumah sakit universitas, konveksi, tambak, pengolahan coklat dan kopi, properti, *mart* dan *cafe*, dan lain-lain, yang mencerminkan integrasi dari berbagai studi dan bentuk aplikasinya. Merefleksikan hal tersebut FIB Unhas juga terdorong untuk mengusahakan inovasi yang sama sekalipun hingga saat ini banyak persiapan yang harus dikejar untuk merealisasikannya. Namun upaya tersebut terus kami kerjakan.

Salah satu usaha tersebut dapat dilihat melalui hadirnya kurikulum pendidikan yang menjembatani dunia akademik dengan wirausaha. Mata Kuliah Sejarah Publik/Pengantar Sejarah Publik dari Departemen Ilmu Sejarah FIB menjadi salah satu bentuk inovasi ini, yang pada dasarnya merupakan model kurikulum baru dan belum dikembangkan oleh universitas-universitas terbaik lainnya. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dipersiapkan untuk mampu mentransformasikan ilmu dari ruang perkuliahan ke dalam kepentingan praktis yang mengarah pada produksi value materiil. Melalui hal ini pula, mahasiswa semakin dekat untuk melihat masalah yang timbul di tengah-tengah masyarakat. Di kemudian hari, kami berharap agar *output*/keluaran dari inovasi mata kuliah semacam ini dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi mahasiswa serta mampu menciptakan peluang baru untuk menyumbang pendapatan bagi FIB Unhas sendiri. Departemen-departemen lain di FIB juga membuat inovasi serupa yang terus kami dukung optimalisasinya.

FIB juga berupaya penuh untuk mendukung kegiatan wirausaha mahasiswa dan civitas akademika FIB baik melalui dukungan materiil maupun melalui dukungan moril. Dukungan kecil ini diharapkan menjadi usaha kolektif yang akan menghasilkan sesuatu yang lebih besar di kemudian hari. Prioritas ini kami tampilkan secara serius dalam rencana program kerja FIB selama beberapa tahun mendatang dengan harapan penuh akan berhasil optimal. FIB sebagai bagian integral dari Unhas juga membuka diri untuk belajar dari badan dan organisasi lain baik di lingkup universitas atau di luar



universitas, khususnya yang telah berhasil menjadi organisasi yang independen dari segi pemasukan sehingga FIB Unhas dapat melahirkan gerakan yang lebih aktif dan konkret ke depannya.

Kebijakan Prioritas Pengalokasian Anggaran

FIB Unhas menyadari bahwa kebutuhan paling besar demi berjalannya proses penuntasan agenda tridarma perguruan tinggi dalam konteks FIB saat ini adalah pemenuhan tenaga ahli dan profesional, seperti dosen dan staf pendukung. sehingga, salah satu kebijakan penting yang FIB rancang adalah belanja pegawai yang angkanya menyentuh 70% dari total pendapatan FIB. Secara berturut-turut, bidang ini dapat dipecah menjadi beberapa lini alokasi anggaran, mulai dari gaji dan tunjangan dosen tetap non-PNS, gaji dan tunjangan dosen tetap non-PNS tidak tetap, gaji dan tunjangan dosen ber NIDK, gaji dan tunjangan tenaga kependidikan non-PNS tetap, gaji dan tunjangan tenaga kependidikan non PNS tidak tetap, hingga tunjangan ke-13 bagi masing-masingnya baik untuk dosen non PNS maupun Non PNS tetap. Insentif juga diberikan untuk Dosen PNS dan Dosen Non-PNS Tidak Tetap, dalam bentuk insentif kinerja wajib, kinerja dosen, tugas tambahan, kinerja tenaga kependidikan, insentif kinerja bulan ke-13, serta tunjangan lauk pauk baik untuk Dosen Non PNS Tetap maupun untuk tenaga kependidikan non-PNS Tetap. Belanja Pegawai di FIB tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak tahun 2023 hingga 2025. Namun dalam jumlah yang tidak terlalu signifikan. Peningkatan ini diproyeksikan akan terus terjadi di tahun 2026. Hal ini disebabkan oleh dorongan untuk mendukung optimalisasi pelayanan terhadap mahasiswa yang jumlahnya juga bertambah di tahun 2025. Harapannya, dukungan ini dapat berfungsi strategis, sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja dosen dan tenaga pendidik, yang di kemudian hari akan semakin optimal pula pengalaman yang dirasakan oleh mahasiswa.

Selain Belanja Pegawai, prioritas belanja FIB diarahkan pada pemenuhan kebutuhan operasional/Belanja Operasional. Bagian-bagian yang termasuk pada bidang ini adalah dukungan terhadap penelitian dan kerja sama; seperti Tata Kelola Manajemen Perguruan Tinggi; serta Dukungan terhadap Kegiatan Kemahasiswaan dan Mutu Akademik. FIB juga berkomitmen untuk meningkatkan standar pelayanan pada bidang-bidang tersebut sehingga untuk beberapa tahun ke depan, angka pengeluarannya diproyeksikan akan meningkat. Alasan yang berlaku masih serupa, yakni komitmen kuat FIB untuk meningkatkan pelayanan terhadap

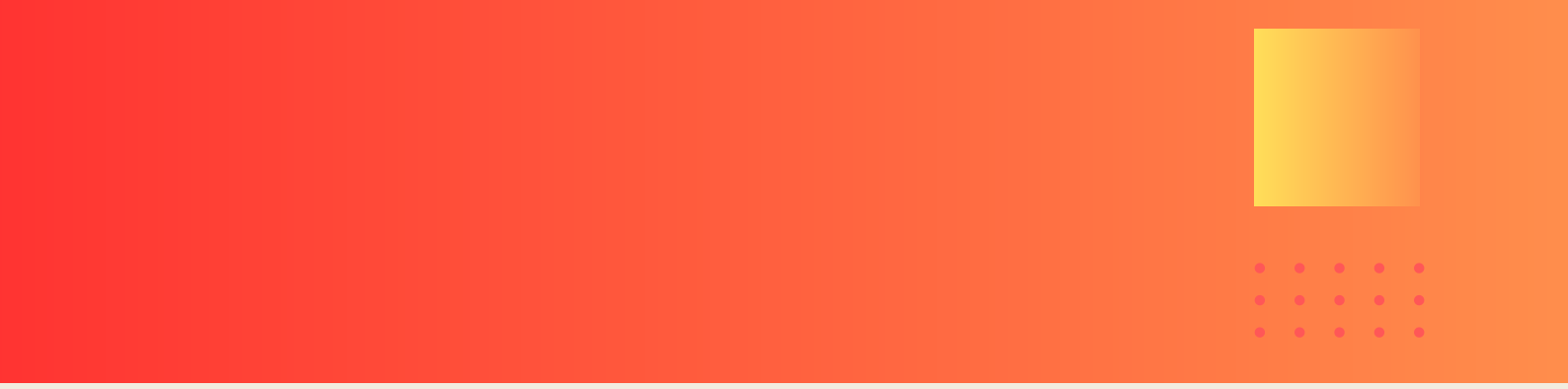


mahasiswa sehingga pengalaman yang mereka alami selama proses belajar relevan dengan apa yang mereka butuhkan untuk personal dan peningkatan karier ke depan. Subbagian lain yang masih relevan sebagai program belanja prioritas FIB adalah peningkatan Honorarium Pengajaran, Pengujian dan Pembimbingan; serta Dana Pengembangan, Sarana serta Prasarana. Secara berturut-turut, kedua bidang tersebut bersentuhan langsung dengan mahasiswa sehingga upaya peningkatan mutunya adalah prioritas utama FIB.

Strategi Mitigasi Pendanaan

FIB terus berupaya penuh untuk mengusahakan sebuah sistem dan kehidupan yang lebih independen sebagai sebuah organisasi internal Universitas Hasanuddin. Hingga kini, FIB mendapatkan sumber pendanaannya melalui alokasi anggaran dari universitas serta pemasukan UKT dari mahasiswa. Namun, sejalan dengan aktifnya Universitas Hasanuddin dalam mengembangkan sumber-sumber pendanaan lain, maka FIB pun mengimitasi misi yang sama. Dalam strategi mitigasi pendanaan ini, terdapat beberapa sumber alternatif yang potensial untuk mendukung pemasukan FIB, yaitu Dana Abadi, Dana Cadangan, Dana Hibah, serta IPI (Iuran Pengembangan Institusi). Keempat sumber tersebut juga diproyeksikan meningkat mulai pada tahun 2026.

Dana Abadi pada umumnya merupakan dana pokok yang telah disumbangkan kepada fakultas untuk kemudian dikelola dan dikembangkan menjadi berbagai bentuk investasi yang di kemudian hari akan menghasilkan sumber-sumber pendanaan pasif dan aktif bagi fakultas. Hingga saat ini terobosan ini sedang kami usahakan. Sementara itu, Dana Cadangan fakultas biasanya bersumber dari penyisihan dan penerimaan fakultas, yang mayoritas berasal dari cadangan UKT dari tahun sebelumnya. Alokasi dana dari universitas tidak menjadi sumber di sini mengingat sistem pendanaannya tidak seturut dengan sistem pagu dan hanya bisa dicairkan sesuai dengan permohonan. Terkait Dana Cadangan ini, FIB juga berupaya untuk menggunakan pemasukan tahun 2025 dan seterusnya secara bijak sehingga dapat memberi tambahan *value* pada dana cadangan FIB untuk tahun-tahun mendatang, khususnya jika terjadi situasi mendesak atau krusial. Dana Hibah dan Donasi juga menjadi salah satu lini yang diharapkan dapat meningkat capaiannya. Pada umumnya, dana ini dihasilkan melalui sumbangan sukarela dari alumni, masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan dan ingin berkontribusi terhadap pengembangan institusi, serta dari mitra fakultas baik dari



dalam maupun luar negeri. Dana hibah memang tidak dapat ditentukan besarnya karena merupakan sumbangan sukarela, namun FIB tetap berkomitmen untuk membangun hubungan baik dengan donor seperti alumni, perusahaan, dan lembaga filantropi. Sumber yang terakhir adalah luran Pengembangan Institusi (IPI) yang merupakan dana sumbangan yang diberikan oleh mahasiswa baru yang masuk melalui Jalur Mandiri dan Jalur Kerja Sama ke FIB. Terkait dengan sumber ini, FIB secara positif dapat mengharapkan peningkatan yang produktif untuk tahun-tahun ke depan. Hal ini tergambarkan pada tahun 2025 yang terlihat ada peningkatan.

BAB 6

PENUTUP

Renstra Fakultas Ilmu Budaya Unhas tahun 2025-2029 ini menyoroti rencana jangka menengah dan jangka panjang yang disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan Renstra Unhas 2025-2029. Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk bersinergi dalam mewujudkan visi FIB Unhas sebagai pusat pengkajian dan pemajuan kebudayaan unggul berbasis Benua Maritim Indonesia.

Melalui pelaksanaan Renstra ini, FIB Unhas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa sasaran utama yang diusung meliputi: penguatan daya saing lulusan di tingkat global, peningkatan kualitas dan kuantitas riset berbasis kebutuhan masyarakat, perluasan jejaring internasional, serta tata kelola yang efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Renstra ini juga memberikan perhatian khusus pada isu-isu strategis seperti hilirisasi hasil riset, transformasi digital dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum berbasis proyek, dan kolaborasi lintas disiplin yang mendukung pembangunan berbasis SDGs.

Keberhasilan implementasi Renstra ini sangat bergantung pada sinergi seluruh elemen fakultas, termasuk pemimpin, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra eksternal. Sinergi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menghasilkan inovasi-inovasi yang relevan, serta meningkatkan reputasi Unhas pada kancah nasional dan internasional.

Sebagai dokumen strategis, Renstra ini juga mencerminkan visi besar Unhas untuk masuk dalam peringkat 500 universitas terbaik dunia pada tahun 2029. Visi ini hanya dapat terwujud dengan kerja keras, kolaborasi, dan komitmen yang berkelanjutan dari seluruh pihak.

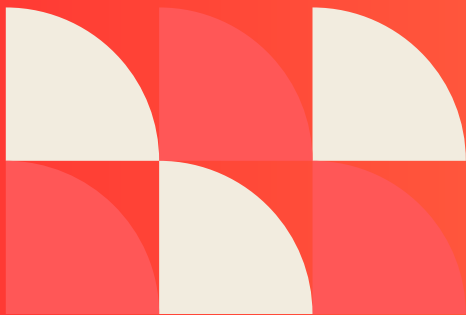


Untuk memastikan bahwa pelaksanaan Renstra Unhas benar-benar telah sesuai dan sejalan dengan apa yang direncanakan, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi. Kegiatan pengendalian akan dilakukan pada tahun berjalan, sedangkan kegiatan evaluasi akan dilakukan secara berkala di akhir tahun dan di akhir periode Renstra Unhas. Kegiatan pengendalian dan evaluasi akan berfokus pada pelaksanaan program dan kegiatan, pencapaian target kinerja, dan efektifitas anggaran. Kegiatan pengendalian dan evaluasi akan dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Keuangan, atas nama Dekan serta monitoring dan evaluasi juga dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi FIB Unhas.

Dengan demikian, Renstra FIB Unhas 2025–2029 tidak semata-mata menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga mencerminkan komitmen kuat terhadap perubahan, inovasi, dan kerja sama untuk mewujudkan tujuan bersama. Mari kita bangun masa depan yang lebih baik dengan menempatkan FIB Unhas sebagai institusi unggul yang memberi dampak nyata bagi bangsa maupun secara global.

Renstra ini disusun melalui keterlibatan aktif seluruh perwakilan program studi yang memiliki kompetensi terkait, pemimpin fakultas, serta para alumni yang memberikan sumbangsih pemikiran konstruktif dan dukungan tenaga dalam proses perumusannya. Dengan kerja kolektif tersebut, dokumen ini diharapkan menjadi landasan strategis yang solid bagi pengembangan FIB Unhas ke depan.





KONTAK KAMI

Situs Web
<https://fib.unhas.ac.id/>



Hotline FIB Unhas
+62 823 5029 1158



Alamat Kantor
Jl. Perintis Kemerdekaan, .Km 10 Kampus Unhas Tamalanrea.
Gedung Dekanat FIB Unhas Kelurahan Tamalanrea Indah,
Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245



Alamat Email
ilmubudaya@unhas.ac.id

